

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI
ISLAMI**

(Studi Kasus: Mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF.K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imroatin Tsalits Kummala
NIM : 2017201022
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami Mahasiswa

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 21 Desember 2024



Imroatin Tsalits Kummala

NIM, 2017201022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH LITERASI KEUANGAN GAYA HIDUP DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI ISLAMI
(STUDI KASUS : MAHASISWA FEBI UIN SAIZU PURWOKERTO)

Yang disusun oleh Saudara **IMROATIN TSALITS KUMMALA NIM 2017201022**
Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan
pada hari **Rabu, 08 Januari 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Ayu Kholifah, S.H.I., M.H.
NIP. 19911224 202012 2 014

Pembimbing/Penguji

Rini Meliana, S.E., M.Ak.
NIP. 19940713 202012 2 016

Purwokerto, 8 Januari 2025

Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Imroatin Tsalits Kummala NIM 2017201022 yang berjudul :

**Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan Terhadap
Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (Studi Kasus : Mahasiswa FEBI UIN
SAIZU Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dan Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Purwokerto, 21 Desember 2024

Pembimbing,



Rini Meliana, S.E., M. Ak.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI
ISLAMI**

(Studi Kasus : Mahasiswa FEBI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)

IMROATIN TSALITS KUMMALA

NIM. 2017201022

E-mail : kummalatsalits25@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa di era digital menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang kompleks akibat maraknya digitalisasi dalam transaksi keuangan dan gaya hidup konsumtif. Rendahnya literasi keuangan serta tekanan sosial untuk mengikuti tren gaya hidup menjadi faktor yang dapat menghambat perencanaan keuangan pribadi yang efektif, terutama dalam konteks Islami. Fenomena ini penting untuk diteliti, karena mahasiswa sebagai calon generasi penerus, memiliki potensi risiko finansial yang signifikan di masa depan apabila tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi Islami. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang menggabungkan tiga variabel utama tersebut dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 338 mahasiswa. Metode pengambilan sample non probability sampling dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi dengan alat bantu SPSS versi 30.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa, meskipun mahasiswa memiliki pemahaman tentang konsep dasar keuangan seperti anggaran dan tabungan. Sebaliknya, sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan, dimana mahasiswa yang disiplin dalam mengelola pengeluaran dan memiliki komitmen terhadap tujuan keuangan jangka panjang menunjukkan kemampuan perencanaan yang baik.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Perencanaan Keuangan Pribadi Islami

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE AND
FINANCIAL ATTITUDES ON ISLAMIC PERSONAL FINANCIAL
PLANNING**

(Case Study: FEBI UIN Student Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)

IMROATIN TSALITS KUMMALA

NIM. 2017201022

E-mail : kummalatsalits25@gmail.com

ABSTRACT

Students in the digital era face complex financial management challenges due to the rise of digitalization in financial transactions and consumptive lifestyles. Low financial literacy and social pressure to follow lifestyle trends are factors that can hinder effective personal financial planning, especially in the Islamic context. This phenomenon is important to be researched because students, as potential future generations, have significant financial risk potential in the future if they do not have good financial planning.

This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and financial attitudes on Islamic personal financial planning. The uniqueness of this research lies in the holistic approach that combines the three main variables in the context of students of the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. This research uses a quantitative method with multiple linear regression analysis techniques. Data was obtained through a questionnaire filled out by 338 students. Non-probability sampling method with questionnaire data collection technique. The data analysis in this study used validity test, reliability test, descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, t-test, F test and determination coefficient test with SPSS version 30 tools.

The results of this study show that financial literacy and lifestyle do not have a significant effect on students' financial planning, even though students have an understanding of basic financial concepts such as budgeting and savings. On the other hand, financial attitudes have a positive and significant effect, where students who are disciplined in managing expenses and have a commitment to long-term financial goals show good planning skills.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Attitude, Islamic Personal Financial Planning

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB-LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersana antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el

م	Mim	M	'em
ن	Num	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis		'Iddah
-----	---------	--	--------

3. Ta, Marbutah Diakhir Kata Bila Dimatikan Di tulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

- a. Bila ditulid kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولياء	Ditulis	Karamah Al-Auliyä'
---------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dhommah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat Al-Fitr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

(-)	Fatah	A
(/)	Kasroh	I
(و)	Dhomah	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif	Ditulis	A
----	---------------	---------	---

	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + Ya'mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansă
3.	Kasrah + Ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + Wawu Mati	Ditulis	U
	نروض	Ditulis	<i>Furud</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + Ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + Wawu Mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

8. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf syamsyiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsyiah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>As-samā</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

نوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------



MOTTO

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”
(Hellen Keller)

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain”
(Ralph Waldo Emerson)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat rahmat dan karunia serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Priabdi Islami (Studi Kasus : Mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto)”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan dan kelemahan dari peneliti. Namun, peneliti berharap skripsi ini dapat berguna khususnya untuk peneliti dan umum nya untuk pembaca.

Dengan adanya bimbingan, arahan serta motivasi yang telah diberikan oleh beberapa pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr.H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. H. Sochimim, Lc., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Rini Meliana, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi selama penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menghargai kesabaran dan dedikasi Ibu dalam membantu penulis mengatasi tantangan yang muncul selama penelitian.
13. Segenap dosen dan staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Teristimewa untuk orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku yaitu Bapak Untung Prayogi dan pintu surgaku Ibu Ulfah Inayah. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta do'a tulus kasih yang tidak putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon Ridho dari Sang Maha Pencipta agar setiap langkah anak-anaknya selalu di ridhoi dalam segala hal. Semoga kebaikan ini diganti dengan surganya Allah ya bapak mama. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah dan dipertemukan dalam surganya Allah, Bahagia dan sehat selalu kesayangan.
15. Untuk kakak-kakak yang sangat saya sayangi Muhammad Faiz Muttaqin, S.Ag, Noviana Ikhda Purwanti dan Muhammad Afif Albustomi yang selalu memberikan dukungan dari awal memilih universitas hingga terselesaikannya bangku perkuliahan ini.

16. Untuk keponakan tersayang Muhammad Fadlan Ar-Rasyid yang dengan tingkah lucu dan randomnya selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan ditengah proses panjang ini.
17. Kepada teman- teman dan saudara saya yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai dan selalu mensupport saya.
18. Untuk keluarga besar Ekonomi Syariah A 2020 yang telah menemani dan menjadi keluarga di kampus UIN SAIZU Purwokerto.
19. Teruntuk penulis ini yaitu diri saya sendiri, Imroatin Tsalits Kummala. Terimakasih ya telah di dunia ini dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan atas pencapaian yang telah di raih dalam hidupmu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, namun harus tetap bersyukur terimakasih selalu mau berusaha, kebaikan-kebaikan dan do'a yang selalu kamu langitkan Allah sudah merencanakan memberikan pilihan-pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik buat dirimu. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya.
20. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan keberkahan dan membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah turut serta membantu terselesaikanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi pembaca. Amiin.

Purwokerto, 31 Desember 2024



Imroatin Tsalits Kummala

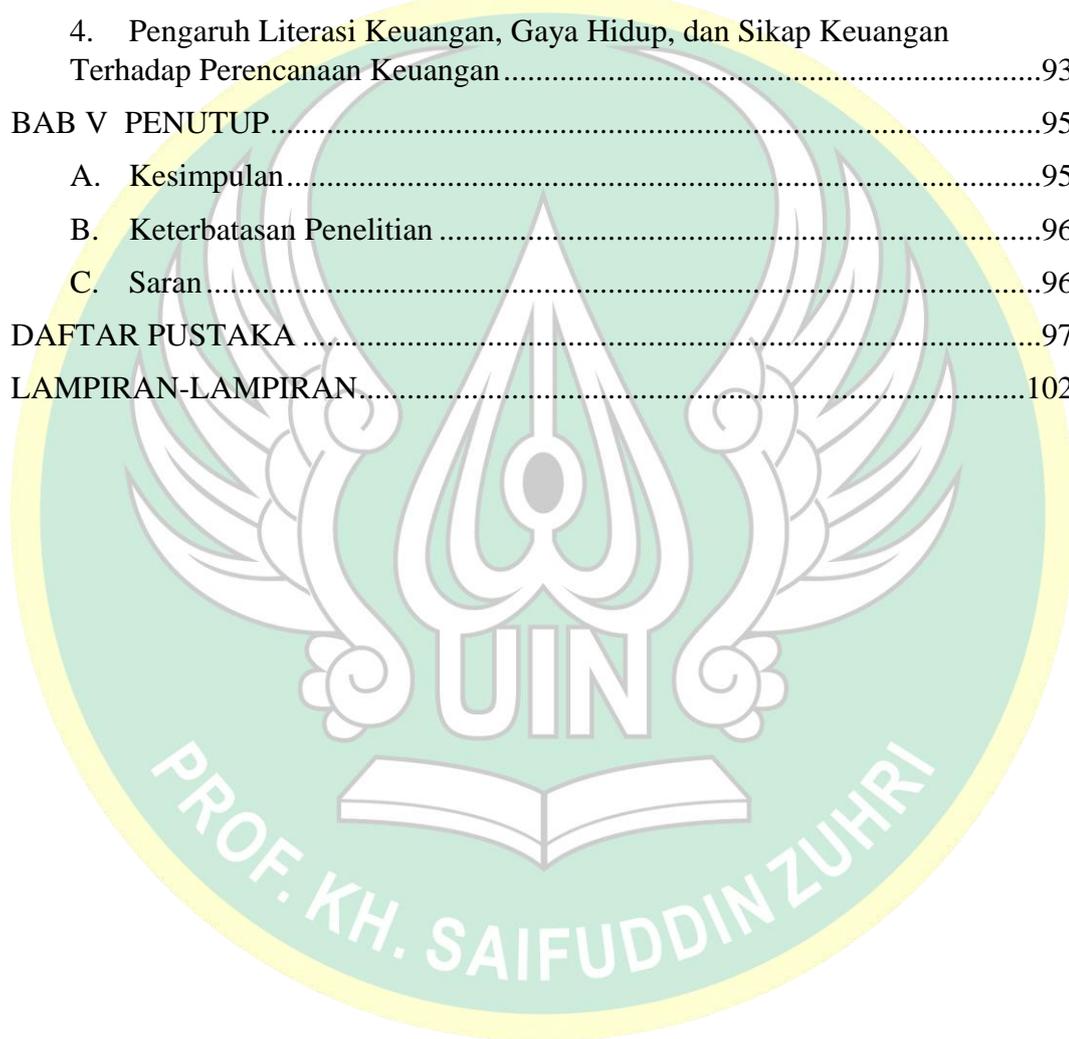
NIM. 2017201022

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB-LATIN).....	vii
MOTTO.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	20
A. Latar Belakang Masalah.....	20
B. Rumusan Masalah.....	28
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	29
BAB II LANDASAN TEORI.....	31
A. Kajian Teori.....	31
1. Teori Perilaku Terencana (Theory of planned behavior).....	31
2. Perencanaan Keuangan Islami.....	32
3. Literasi Keuangan.....	36
4. Gaya Hidup.....	38
5. Sikap Keuangan.....	40
B. Kajian Pustaka.....	41
C. Landasan Teologis.....	44
D. Kerangka Berpikir.....	48
E. Hipotesis Penelitian.....	49
1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (H1).....	49
2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (H2).....	50

3. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (H3).....	51
4. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (H4).....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Uji Instrumen Penelitian	59
G. Teknik Analisis Data.....	60
H. Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
I. Pengujian Hipotesis.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Objek Penelitian	64
1. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	64
B. Karakteristik Responden	70
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	70
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	71
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku Bulanan.....	72
C. Uji Instrumen Penelitian	73
1. Uji Validitas	73
2. Uji Reliabilitas.....	75
D. Analisis Deskriptif	76
E. Uji Asumsi Klasik	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Multikolinearitas	79
3. Uji Heteroskedastitas.....	80
F. Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
G. Uji Hipotesis	83
1. Uji-t (Parsial).....	83

2. Uji F (Simultan).....	85
3. Koefisien Determinasi (R^2)	85
H. Pembahasan.....	86
1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan	86
2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan	88
3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan	90
4. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan	93
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Keterbatasan Penelitian	96
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN SAIZU	35
Tabel 3.2 Indikator Penelitian	37
Tabel 3.3 Skala Likert	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	52
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Bulanan	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas (Sebelum penghapusan outlier)	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas (Setelah penghapusan outlier)	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	60
61Tabel 4.12 Analisis Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.13 Hasil Uji-t (Parsial)	64
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan)	66
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi	66



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan.....	4
Gambar 4.1 Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era teknologi informasi 4.0 adalah tantangan tersendiri bagi mahasiswa menghadapi kehidupan keuangan yang kompleks, dimana ada banyak kemudahan akses informasi dan tawaran beragam produk keuangan yang bergeser ke arah digitalisasi. Kegiatan jual beli barang ataupun jasa bisa terjadi begitu mudah dan praktis. Konsumen memiliki akses yang luas dalam melakukan transaksi keuangan dikarenakan faktor kemudahan dan kepraktisan dalam menggunakan *digital payment*. Fenomena inilah yang ditanggapi secara positif oleh mahasiswa (Ramadhan *et al.*, 2016).

Febriana *et al.*, (2020) yang menyebutkan perkembangan digitalisasi pada kalangan remaja dapat meningkatkan tingkat perilaku konsumtif individu. Generasi saat ini termasuk dalam populasi penduduk dalam rentang umur remaja sampai dewasa, sangat rentan dengan isu kontrol diri dan konsumtif. Perilaku ini dapat mengakibatkan kesejahteraan finansial yang tidak optimal. Kesejahteraan finansial seseorang dapat dianggap optimal ketika mereka mampu merencanakan keuangan secara efektif (Sutini & Wiyanto, 2024).

Perencanaan Keuangan Pribadi merupakan aspek penting dalam kehidupan setiap individu, tidak terkecuali bagi mahasiswa. Saat ini tidak sedikit adanya perubahan perilaku khususnya perilaku keuangan yang sangat banyak sekali yang berdampak kepada mahasiswa. Penting sekali mahasiswa memahami dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka. Tidak hanya dapat mencukupi keinginan dan kebutuhan mereka saja, akan tetapi dapat dijadikan hal yang lebih bijak dalam menggunakan uang mereka.

Mahasiswa dikategorikan sebagai individu yang masuk dalam tahap perkembangan dewasa awal, dimana para mahasiswa telah

mengalami kematangan secara afektif, kognitif dan psikomotor. Mahasiswa juga merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan nantinya akan memberikan dampak besar terhadap perekonomian dimana akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri terutama dalam pengelolaan keuangannya (Himatia, 2019). Namun demikian, kebanyakan para mahasiswa masih banyak yang semata-mata mengendalikan uang dari orang tua dan belum memikirkan pengelolaan keuangannya dengan baik, padahal di era saat ini meskipun sumber keuangan masih ditanggung penuh oleh orang tua, sebagai mahasiswa sebaiknya dapat merencanakan keuangannya yang ada demi tercukupinya semua kebutuhan dan tercapai cita-cita serta tujuan hidupnya.

Mahasiswa sebagai generasi penerus dan insan akademis yang nantinya tidak hanya akan menemui kompleksitas jasa dan pasar yang semakin meningkat serta produk-produk keuangan, tetapi juga mahasiswa pada masa mendatang cenderung akan menanggung risiko keuangan yang lebih dari masa sebelumnya. Maka dari itu, para mahasiswa sangat perlu untuk membiasakan dirinya berperilaku positif dalam melakukan pengelolaan dan perencanaan terhadap keuangannya, karena adanya kemampuan dan *skill* yang baik dapat menjadi bekal mahasiswa dalam menghadapi kesulitan untuk nantinya mencapai tujuan keuangannya (Aprinhasari & widiyanto, 2020). Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan mengakibatkan mahasiswa atau generasi muda rentan tidak mencapai kesejahteraan finansial yang baik di masa depan.

Kesejahteraan finansial dapat tercapai melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang baik serta komprehensif. Setiap individu memerlukan pengetahuan dan *skill* supaya dapat menggunakan finansialnya secara efektif agar memberikan manfaat yang maksimal bagi dirinya (Himatia, 2019). Aktivitas perencanaan keuangan penting dilakukan karena menjadi salah satu proses dimana seorang individu berusaha untuk mencapai tujuan finansialnya.

Menurut Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti (2021) menyatakan bahwa perencanaan keuangan menjadi hal yang sangat penting, karena mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupannya. Tanpa adanya perencanaan keuangan maka hidup seseorang yang sedang mengalami masa sulit maka akan menjadi semakin sulit. Oleh karenanya untuk menghindari bertambahnya beban yaitu dengan melakukan penyusunan rencana keuangan dengan baik dan terkendali (Sobaya *et al.*,2016).

Perencanaan atau manajemen keuangan pribadi di era modern saat ini menjadi semakin penting. Dengan biaya hidup yang terus meningkat, serta tuntutan gaya hidup dan harapan masa depan yang besar, kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif menjadi ketrampilan yang sangat berharga (A. Sari & Yanti, 2023).

Pola pengelolaan uang dalam manajemen keuangan pribadi yang sudah mencapai tingkat literasi keuangan adalah pola keempat, yakni: dapat uang => bayar utang => menabung/investasi => belanja. Penjelasan adalah setiap kali mendapat uang, yang harus diutamakan adalah mengangsur hutang-hutang, jika kewajiban sudah terpenuhi lanjutkan dengan menabung atau berinvestasi. Terakhir adalah belanja. Mengusahakan menabung 10% dari uang yang didapatkan(Utami, 2019)

Literasi keuangan yang baik, sikap positif terhadap keuangan, serta perencanaan keuangan yang matang dapat membantu individu mencapai tujuan keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan kemampuan individu untuk menggunakan konsep-konsep dasar keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Lusardi & Mitchell, 2023). Literasi keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan untuk mengatur keuangan pribadi (Yoiz, 2017).

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan



Sumber: Strategi Nasional Literasi Keuangan 2021-2025

Hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mencatatkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 sebesar 49,68 persen, jumlah nilai ini meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 38,03 persen. Hal tersebut membuktikan bahwa kemungkinan besar masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan dan *skill* dalam mengelola keuangan secara baik dan terarah.

Otoritas Jasa Keuangan (2021) menilai presentase literasi keuangan berdasarkan klasifikasi usia pada tahun 2019 menunjukkan pola yang sama dengan SNLIK tahun 2016, dimana pada kelompok usia 26-35 tahun memiliki presentase literasi keuangan tertinggi yaitu sebesar 33,50% pada tahun 2016 dan 47,98% pada tahun 2019 dari kelompok usia lainnya dan kelompok usia 15-17 memiliki presentase keuangan paling rendah pada SNLIK tahun 2016 sebesar 5,20% dan pada SNLIK 2019 sebesar 15,92%.

Pada masa perkembangannya, mahasiswa tergolong dalam usia remaja yaitu berkisar 19-25 tahun, berdasarkan persentase literasi keuangan pada usia 19-25 tahun memiliki persentase sebesar 44,04% pada tahun 2019. Dimana artinya literasi keuangan pada mahasiswa masuk dalam katagori rendah. Masyarakat dikatakan memiliki literasi keuangan yang tinggi apabila sudah bisa menghargai uang, mengelola perencanaan keuangan, dan sudah bisa merencanakan keuangannya untuk masa depan.

Dari hasil observasi yang dilakukan dengan sejumlah responden, peneliti mencatat bahwa literasi keuangan di kalangan mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto menunjukkan temuan menarik mengenai hubungan antara literasi keuangan dan perencanaan keuangan. Sebagian besar mahasiswa mengungkapkan bahwa pemahaman mereka terhadap konsep dasar literasi keuangan seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan manajemen hutang sangat mempengaruhi cara mereka merencanakan keuangan pribadi. Banyak dari mahasiswa yang menyadari pentingnya perencanaan keuangan, namun tingkat pemahaman mereka terhadap konsep literasi keuangan masih terbatas. Beberapa mahasiswa bahkan menyebutkan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai instrument keuangan dan perencanaan jangka panjang menghambat mereka dalam membuat keputusan finansial yang bijak. Di sisi lain, mahasiswa FEBI yang memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi cenderung lebih proaktif dalam merencanakan keuangan mereka, termasuk melakukan investasi dan menyiapkan dana darurat. Temuan ini mengindikasikan bahwa Pendidikan dan pemahaman tentang keuangan dasar sangat berperan dalam membentuk perilaku perencanaan keuangan yang lebih baik.

Rendahnya literasi finansial dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah dan mengarah pada perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif yang terlalu tinggi pada akhirnya membuat manajemen keuangan pribadi lepas kendali. Gaya hidup atau *life style* juga mempengaruhi perilaku konsumtif hal ini disebabkan oleh *peer pressure* atau tekanan dari lingkungan sosial, perasaan cemas jika tidak mengikuti *tren*, dan industri yang membuat konsumen mengeluarkan lebih banyak uang (Kartawinata *et al.*, 2021).

Gaya hidup adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Gaya hidup seseorang akan menggambarkan bagaimana orang tersebut berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah manifestasi rutin dan teratur dari sebuah sub-budaya yang dipengaruhi oleh keluarga, teman, dan berbagai

jenis aktivitas dan jaringan (Ma *et al.*, 2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup berasal dari dalam diri (internal) dan dari luar diri (eksternal). Faktor internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motivasi, dan persepsi. Faktor eksternal kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan budaya (Ajiwibani & Edwar, 2015).

Preferensi individu dalam hal aktivitas, minat dan pola pengeluaran dapat mempengaruhi bagaimana mereka mengalokasikan pendapatannya, hal ini sering memicu terjadinya banyak permasalahan keuangan yang terjadi pada mahasiswa seperti kehabisan uang bulanan, telat membayar biaya bulanan kost atau pondok pesantren dan tidak dapat memenuhi kebutuhan pribadinya (Ratnaningtyas *et al.*, 2022).

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto, peneliti mencatat bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan, meskipun dampaknya bervariasi tergantung pada individu dan lingkungan sekitar. Beberapa responden merasa dapat mengelola keuangan dengan baik berkat gaya hidup sederhana, sementara yang lain terpengaruh gaya hidup konsumtif di sekitar mereka, yang membuat pengeluaran lebih tinggi dari yang direncanakan. Meskipun demikian, banyak yang memiliki prinsip untuk tidak terjebak dalam *tren* boros. Secara keseluruhan, gaya hidup, baik positif maupun negatif dapat mempengaruhi stabilitas keuangan seseorang.

Selain gaya hidup, sikap keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sikap keuangan individu, seperti obsesi terhadap pencapaian keuangan, kekuatan dalam menghadapi tantangan keuangan, usaha untuk meningkatkan kondisi keuangan, perasaan ketidakmampuan dalam mengelola keuangan, kecenderungan untuk menahan diri dari pengeluaran yang tidak perlu, serta prioritas pada keamanan finansial, juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. (Rahayu & Meitriana, 2024).

Sikap keuangan merupakan suatu hal yang penting dalam proses mengambil keputusan keuangan. Karena sikap keuangan yang dimiliki oleh individu seseorang akan membantu dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam manajemen keuangan, penggunaan keuangan pribadi, atau pertimbangan dalam keputusan berinvestasi. Pergeseran sikap keuangan individu terhadap keuangan dapat berubah seiring waktu, bisa saja dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan ekonomi. Sikap keuangan dapat membantu mengidentifikasi tentang setiap individu, dengan semakin positif sikap terhadap perencanaan keuangan maka akan semakin banyak praktik pengelolaan keuangan yang baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan (Ristati *et al.*, 2022).

Penelitian dengan tema perencanaan keuangan mulai menjadi perhatian dalam beberapa penelitian keuangan, salah satunya dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuadi & Trisnainingsih (2022) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan individu. Sedangkan menurut Masturi *et al* (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan.

Hasil penelitian Christian & Wiyanto (2020) menunjukkan bahwa sikap keuangan, sosial, dan pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa bahwa pengetahuan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Penelitian sebelumnya telah meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan, seperti literasi keuangan dan sikap keuangan, namun belum mengkaji pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan secara bersamaan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami. Hal ini menciptakan kesenjangan penelitian yang penting untuk diisi guna memahami faktor-faktor yang

lebih holistik dan menyeluruh yang mempengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi Islami di kalangan mahasiswa.

Theory of Planned Behavior(TPB) merupakan landasan teori pada penelitian ini yakni untuk menjelaskan pemahaman rinci tentang niat dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the Behavior*), norma subjektif (*Subjective Norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*) (Ajzen,1991). Dalam konteks Perencanaan Keuangan Pribadi Islami, sikap keuangan individu, norma sosial yang berlaku, dan persepsi tentang kemampuan mengendalikan situasi keuangan dapat mempengaruhi niat dan perilaku mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan.

Penelitian ini menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan keuangan berawal dari literasi keuangan yang dimilikinya serta adanya niat atau pemikiran dan pengendalian diri yang menciptakan proses perencanaan pengelolaan keuangan dan pemikiran atau keinginan yang kuat untuk mengelola uang dengan baik. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan dan sikap keuangan dapat dianggap sebagai bagian dari sikap dan kontrol perilaku, sementara gaya hidup bisa dimasukkan dalam norma subjektif dan kontrol perilaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Natalia, Murni dan Untu (2019) menyebutkan bahwa rata-rata pengetahuan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi sebesar 91,5% sedangkan pengelolaan keuanganya sebesar 50%. Sementara menurut penelitian Albertus, Leksono dan Vhalery (2020) menyebutkan bahwa rata-rata pengetahuan keuangan fakultas ekonomi sebesar 70,9%. Dikarenakan fakultas ekonomi yang notabnya memiliki pengetahuan lebih terkait keuangan, yang mana sesuai dengan penelitian Natalia dan Albertus bahwa rata-rata pengetahuan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi sebesar 91,5% dan 70,9% sehingga penulis memutuskan untuk melakukan

penelitian mahasiswa di Fakultas FEBI yang ada di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU) merupakan salah satu perguruan tinggi islam negeri yang ada di Purwokerto. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) salah satu fakultas bisnis islam yang ada di kampus UIN SAIZU purwokerto menjadi objek yang diteliti dalam penelitian ini karena peneliti menemukan bahwa pada mahasiswa FEBI terdapat mata kuliah seperti manajemen keuangan Syariah, Manajemen risiko, lembaga keuangan islam dan lain sebagainya yang telah diambil pada semester awal, sehingga dengan ini dapat memperluas wawasan para mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan yang efektif, terlebih dalam upaya perencanaan keuangan pribadi islami. Selain itu terdapat fenomena yang sesuai dengan judul yang akan di angkat oleh peneliti. Didukung dengan data penelitian dimana mahasiswa UIN SAIZU berasal dari daerah dan latar belakang yang berbeda-beda.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti ingin menganalisis seberapa besar pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dan seberapa besar mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto mengontrol keadaan pikiran terhadap keuangan pribadinya secara syariah. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI ISLAMIS (Studi Kasus: Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto?

2. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto?
3. Apakah sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto?
4. Apakah Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Putwokerto.
- b. Menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Putwokerto.
- c. Menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Putwokerto.
- d. Menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen dan perencanaan keuangan islam. Selain itu dapat memberikan manfaat sebagai sumber rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai ajang memperluas ilmu pengetahuan dan memahami pentingnya merencanakan dan mengatur keuangannya secara baik dan terarah.
- 2) Bagi Akademik, Untuk menambah khasanah keilmuan dalam bidang keuangan islam dan sebagai bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi masyarakat umum khususnya mahasiswa, dosen, pemerintah serta instansi yang terkait dengan perencanaan keuangan islam.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya asset penelitian mengenai manajemen keuangan pribadi sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Perilaku Terencana (Theory of planned behavior)

Teori perilaku terencana merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan), yang pertama kali dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Icek Ajzen kemudian memperluas teori ini pada tahun 1991 (Ajzen, 1991). Teori ini menjelaskan bagaimana faktor individu memengaruhi pelaksanaan suatu tindakan tertentu. Dalam teori ini, terdapat tiga faktor utama dalam memengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi control perilaku (*perceived behavioral control*). Selain itu, teori ini juga digunakan untuk menganalisis minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Theory of planned behavior digunakan untuk memahami perilaku individu secara detail. Kemampuan perilaku setiap individu untuk bertindak ditentukan oleh niatnya dalam melakukan tindakan tersebut. Di dalam teori ini perilaku individu dikaitkan dengan tiga penyebab yaitu keyakinan perilaku, keyakinan normatif yang mengarah pada persepsi tekanan social atau norma subjektif, dan keyakinan control yang mengarah pada persepsi perilaku yang dirasakan. Teori ini didasari pada asumsi bahwa seseorang seringkali bertindak dengan perasaan. Setiap inidvidu selalu mempertimbangkan segala sesuatu, baik internal maupun eksternal dengan konsekuensi dan segala hal yang dipengaruhi maupun mempengaruhi perilaku (Ellin et al., 2023).

2. Perencanaan Keuangan Islami

a. Pengertian Perencanaan Keuangan Islami

Menurut *Certified Financial Planner, Financial Planning Standards Board* Indonesia, perencanaan keuangan adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara ter-integrasi dan terencana (FPSBI,2023).

Adapun Indikator Perencanaan Keuangan Pribadi yaitu menurut FPSBI yaitu:

- 1) Menetapkan serangkaian tujuan, penetapan tujuan dalam perencanaan keuangan adalah langkah awal untuk menentukan apa yang ingin dicapai dalam kehidupan finansial seseorang. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).
- 2) Merumuskan dan mencatat pendapatan serta pengeluaran, proses ini melibatkan pencatatan semua sumber pendapatan (misalnya, gaji, hasil investasi, atau bisnis) dan pengeluaran (kebutuhan pokok, hiburan, cicilan, dsb.). Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan finansial seseorang serta mencari keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Dengan pencatatan ini, seseorang dapat membuat anggaran yang realistis.
- 3) Mengimplementasikan rencana untuk mencapai serangkaian tujuan, jadi setelah tujuan ditetapkan dan anggaran dibuat, langkah berikutnya adalah melaksanakan strategi yang telah direncanakan. Ini termasuk disiplin dalam pengelolaan anggaran, menabung sesuai target, dan mematuhi prioritas

yang telah ditentukan. Implementasi mencakup menyisihkan sebagian penghasilan secara konsisten ke dalam tabungan.

Lewar, dkk. (2020) menjelaskan bahwa Perencanaan Keuangan Pribadi sangat bermanfaat bagi setiap individu karena memungkinkan mereka mengatur sikap keuangannya terhadap pendapatan dan pengeluaran yang teratur dan tidak dihambur-hamburkan. Melakukan perencanaan keuangan merupakan langkah awal dalam memberikan keputusan pada pengelolaan keuangan pribadi. Melalui perencanaan keuangan, seseorang dapat memahami setiap keputusan keuangan yang dilakukan dapat memberikan dampak pada situasi keuangan yang dimiliki dan dialaminya.

Pengetahuan adalah semua sesuatu yang meliputi proses, cara, dan pemahaman yang dipelajari agar lebih mudah dipahami. Menurut Putri (2016), perencanaan adalah kegiatan diawal pekerjaan yang dilakukan dengan merangkai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang dapat menunjukkan arah kondisi keuangan.

Perencanaan Keuangan Pribadi adalah hasil dari niat untuk berperilaku berdasarkan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks *Theory of Planned Behavior*, niat untuk melakukan perencanaan keuangan dipengaruhi oleh sikap terhadap perencanaan keuangan, norma subjektif (pengaruh sosial dan budaya mengenai pentingnya perencanaan keuangan), dan persepsi kontrol perilaku (kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki untuk melakukan perencanaan keuangan).

Islamic Financial Planer (IFP) atau perencanaan keuangan syariah ialah bentuk keseluruhan proses yang bertujuan untuk mencapai tujuan keuangan melalui perolehan, pemeliharaan dan distribusi kekayaan sesuai dengan syariat-syariat dan nilai islam.

Perencanaan keuangan Syariah dalam islam tidak hanya mengacu pada harta yang dimiliki, akan tetapi aktivitas perencanaan yang dilakukan semata-mata hanya untuk mencapai ridho Allah SWT dan kemashlahatan yang dapat diraih. Dari sudut pandang perencanaan keuangan syariah, memperoleh penghasilan yang lebih secara aktif maupun pasif tentu saja tidak ada larangan. Namun, nilai yang harus dibangun yakni keseluruhan pendapatan harus berasal dari sumber yang halal.

Tujuan perencanaan keuangan dalam perspektif Islam adalah perencanaan yang menjadikan falah sebagai tujuan finansial yang berarti mendapat keberuntungan, kemuliaan, dan ketenangan tidak hanya didunia namun di akhirat. (KNEKS,2021). Pengertian falah dalam islam, diambil dari kata-kata Al-qur'an yang sering dimaknai sebagai keberuntungan jangka panjang, dunia dan akhirat, sehingga tidak hanya memandang aspek material, namun justru lebih ditekankan pada aspek pemaksimalan kepentingan atau kebutuhan secara mutlak. Falah dalam filosofinya menuntut seseorang muslim untuk berorientasi pada masalah dalam setiap aktivitasnya. Dalam kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi diharapkan dapat mencapai falah yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup (Nasrulloh,2020).

Dalam konteks perencanaan keuangan syariah, memperoleh pendapatan yang tinggi, baik melalui usaha aktif maupun pasif, tidak dianggap melanggar. Namun, yang lebih penting adalah

bahwa semua pendapatan harus berasal dari sumber yang halal. Selain itu, berzakat dan bersedekah merupakan wujud dari nilai-nilai mulia yang harus dijunjung.

Dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh An-Nasa'I dengan nomor hadits 2559 bahwa Allah SWT melarang umat-Nya untuk bersikap boros dan mengeluarkan harta secara berlebihan, serta juga tidak boleh kikir dalam berbelanja. Sebaliknya, seharusnya ada keseimbangan antara keduanya. Oleh Karena itu, penting untuk melakukan perencanaan keuangan pribadi. Dengan memulai proses perencanaan ini, individu atau mahasiswa dapat mengatur keuangan mereka sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

b. Tujuan Perencanaan Keuangan

Tujuan dari perencanaan keuangan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan jumlah uang yang dimiliki. Dengan cara ini, seseorang dapat menyisihkan sebagian hartanya untuk bersedekah dan menabung. Setelah menabung, individu tersebut dapat melindungi asetnya dan berinvestasi guna mencapai tujuan dan impian yang diinginkan.

Menurut Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS,2021) konsep *Islamic Finance* dalam *Financial Planing* adalah tujuan *Financial* untuk mencapai *falah* diantaranya yaitu dengan :

1. *Income* (Pendapatan)

Income yaitu pengelolaan uang yang diperoleh secara halal dan cara alokasinya untuk kebutuhan saat ini serta masa depan.

2. Pengeluaran

Pengeluaran mencakup perencanaan alokasi dana dengan memprioritaskan kebutuhan yang paling penting.

3. Kehidupan Jangka Panjang

Kehidupan jangka panjang berkaitan dengan perencanaan untuk mempersiapkan masa pension dan kehidupan setelah mati.

4. Perlindungan

Perlindungan berfungsi sebagai pengelolaan risiko terhadap kejadian yang tidak terduga.

5. Pengelolaan Utang

Pengelolaan utang adalah cara mengatur utang yang terkadang tidak terhindarkan, sehingga perlu dilakukan dengan hati-hati dan tetap mematuhi hukum yang berlaku.

6. Investasi

Investasi adalah pengelolaan kebutuhan di masa depan dan cara mencapainya melalui produk dan instrument investasi yang sesuai syariah.

7. Pembersihan Harta

Pembersihan harta merujuk pada kewajiban membayar zakat sebagai upaya untuk membersihkan kekayaan harta yang dimiliki.

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan setiap individu dalam mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, dan kemampuan literasi keuangan ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan taraf hidup individu (Diskhamarzeweny et al., 2022). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2020) mengartikan bahwa literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk menguatkan kualitas dalam pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan guna mencapai kesejahteraan dalam finansial.

Sholeh (2019) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan mengelola aspek finansialnya, yang berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup. Menurut Atkinson dan Messy (2018), literasi keuangan mencakup pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial.

Fornero dan Monticone (2011) dalam penelitiannya mengartikan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan jangka panjang. Dari definisi tersebut, jelas bahwa pengetahuan dan ketrampilan dalam memahami keuangan sangat penting bagi individu agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat, menghindari masalah finansial, serta mengelola keuangan dengan lebih baik.

Adapun literasi keuangan meliputi pemahaman tentang pengetahuan keuangan dasar, asuransi, tabungan dan pinjaman, serta investasi. Individu yang dapat memahami dan menerapkan semua aspek ini akan meningkatkan literasi keuangan mereka dan melakukan perencanaan keuangan pribadi dengan lebih baik (Ramadhani et al., 2023)

Literasi keuangan mempengaruhi persepsi kontrol perilaku. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku adalah sejauh mana individu merasa mampu melakukan suatu perilaku. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi akan merasa lebih mampu dalam mengelola keuangan pribadi mereka, yang meningkatkan niat untuk melakukan perencanaan keuangan yang baik. Pengetahuan dan keterampilan keuangan memberikan individu rasa percaya diri dan kontrol dalam mengambil keputusan finansial yang tepat.

Chen dan Volpe (1998) dalam (Amanita Novi, 2017) menyebutkan indikator dari literasi keuangan ada empat aspek, yaitu:

- a. Pengetahuan Dasar tentang Keuangan, dalam konteks ini yakni pemahaman individu terhadap konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini meliputi kemampuan memahami penghasilan, pengeluaran, tabungan, investasi, utang serta produk dan layanan keuangan lainnya.
- b. Tabungan dan Pinjaman (*saving and borrowing*), merupakan sebuah produk dari perbankan. Tabungan adalah akumulasi uang berlebih yang diperoleh dan disimpan secara sengaja untuk kebutuhan di masa mendatang.
- c. Asuransi (*insurance*), ialah suatu bentuk alat perlindungan untuk menghindari risiko dalam financial yang bias diterapkan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan.
- d. Investasi (*investment*), adalah sebuah bentuk penanaman asset atau dana dengan tujuan untuk dapat memperoleh keuntungan yang lebih banyak di masa yang akan datang.

4. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola perilaku hidup seseorang yang merefleksikan pilihan-pilihan tentang bagaimana menghabiskan uang dan waktunya. Sedangkan menurut Assael gaya hidup ialah model kehidupan yang diidentifikasi dari kegiatan dan waktu yang dilakukan (*activities*), hal yang menjadi kepentingannya (*interest*), dan tentang pemikiran akan diri sendiri ataupun diluar lingkungannya (*opinions*) (Miftahul jannah, Gusnardi, 2022).

Menurut Utami dan Marpaung (2022) gaya hidup digambarkan dengan seseorang atau individu dalam memperlakukan sesame dan lingkungan termasuk cara mereka menghabiskan uang dan meluangkan waktu. Gaya hidup dapat terbentuk oleh beberapa faktor seperti sikap individu terhadap lingkungan atau sesame, keluarga, kelas social, pengalaman dan pengamatan, konsep diri, persepsi serta motif individu akan kebutuhan rasa aman dan prestise. Dengan kebutuhan prestise seseorang yang rendah, maka gaya hidupnya cenderung sederhana atau hemat. Sebaliknya, jika kebutuhan prestise tinggi, gaya hidupnya akan menjadi hedonis. Gaya hidup dapat diukur melalui aktivitas, minat, dan pendapat (Ramadhani et al., 2023)

Dalam penelitian ini, gaya hidup diukur melalui kebiasaan konsumsi, penggunaan waktu luang, dan prioritas dalam pengeluaran keuangan. Sebagai contoh, individu dengan gaya hidup yang konsumtif mungkin memiliki sikap yang kurang positif terhadap perencanaan keuangan, karena mereka lebih cenderung untuk menghabiskan uang daripada menabung atau berinvestasi. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku adalah salah satu determinan utama niat untuk berperilaku, sehingga gaya hidup yang konsumtif dapat mengurangi niat untuk melakukan perencanaan keuangan yang baik.

Menurut Puranda dan Madiawati (2017:28), indikator gaya hidup terdiri dari tiga unsur yaitu, *activities* (aktivitas), *interese* (minat) dan *opinion*(pendapat).

- a. Aktivitas (*Activities*), seperti halnya hobby, hiburan, kegiatan social, komunitas, keanggotaan club, olahraga ataupun berbelanja.
- b. Minat (*Interest*), Minat merupakan factor yang dapat mempengaruhi pribadi seseorang dalam menentukan keputusannya.

- c. Pendapat (*Opinion*), pendapat dari setiap individu akan memiliki perbedaan, seperti halnya berpendapat tentang politik, tentang dirinya sendiri, ekonomi, social kebudayaan, masa depan, dll.

5. Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai pencerminan keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang mengenai keuangan pribadinya. Sikap keuangan merupakan bentuk bagaimana seseorang menerapkan prinsip-prinsip keuangan guna mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang baik dan tepat (Diskhamarzeweny et al., 2022).

Menurut Prihartono dan Asandimitra (2018), sikap keuangan mencerminkan pandangan seseorang terhadap uang dari sisi psikologis, yang melibatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, membuat perencanaan, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan dengan bijaksana.

Humaira dan Sagoro (2018) juga menjelaskan bahwa pemikiran, pendapat, serta evaluasi terhadap keuangan pribadi membentuk sikap keuangan. Sikap ini mencakup penerapan prinsip-prinsip keuangan yang tepat untuk menciptakan dan menjaga nilai, terutama melalui keputusan dan pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif.

Sikap keuangan secara langsung mempengaruhi niat untuk melakukan perencanaan keuangan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, sikap terhadap perilaku adalah penentu utama dari niat untuk berperilaku. Jika individu memiliki sikap positif terhadap pentingnya perencanaan keuangan, mereka akan lebih cenderung memiliki niat yang kuat untuk melaksanakan perencanaan keuangan yang baik. Sikap positif ini meliputi keyakinan bahwa perencanaan keuangan adalah penting dan bermanfaat bagi kesejahteraan finansial di masa depan.

Menurut Khairani & Alfarisi (2019) ada enam indikator yang tercermin oleh sikap keuangan yaitu :

- a. Obsesi, dalam hal ini mengacu pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya untuk masa depan dalam pengelolaan keuangan yang baik.
- b. Kekuatan, dalam hal ini mengacu pada seseorang yang memanfaatkan uang sebagai alat untuk mengendalikan seseorang dan menurutnya uang dapat menyelesaikan semuanya.
- c. Usaha, dalam hal ini mengacu pada seseorang yang merasa memiliki uang dari apa yang menjadi usahanya.
- d. Ketidakmampuan, hal ini mengacu pada seseorang yang merasa tidak mampu memiliki uang.
- e. Retensi, dalam hal ini mengacu pada seseorang yang lebih menjaga uangnya dengan baik dan tidak ingin menghabiskan uangnya. Keamanan, hal ini mengacu pada seseorang yang masih menerapkan system zaman dahulu, dengan pendapatnya untuk menyimpan uangnya sendiri tanpa ditabung di Bank atau melakukan investasi.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sebagai ringkasannya penelitian terdahulu dimana terkait penelitian berikut. Peneliti meringkas penelitiannya dengan perbandingan hasil penelitian sebelumnya untuk mejadi gambaran.

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang perencanaan keuangan mahasiswa masih sedikit. Penelitian berikut juga ingin mengetahui tentang pengaruhnya Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami Mahasiswa. Dibawah ini adalah kumpulan penelitian sebelumnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Pengaruh perilaku keuangan, Literasi keuangan, dan pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi (A. Sari & Yanti, 2023)	Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.	Pada penelitian terdahulu fokusnya meneliti pada objek mahasiswa S-1 yang sudah berpenghasilan di Jakarta. Sedangkan yang ingin peneliti lakukan pada mahasiswa FEBI di UIN SAIZU Purwokerto.
2.	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya (Novia, Solikah, dan Ani, 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji serentak yaitu literasi keungan, gaya hidup hedonism, dan sikap keungan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keungan pribadi wanita.	Dalam penelitian ini menggunakan variable gaya hidup hedonism. Sedangkan yang ingin peneliti menggunakan variable gaya hidup dan objek penelitian yang berbeda.
3.	Pengaruh Hedonisme, Literasi Keuangan dan Religuitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Cut Trisnawati Agustina, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Variabel yang digunakan dala penelitian ini yaitu terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan yang ingin peneliti teliti yaitu terhadap pengelolaan keungan pribadi.
4.	Pengaruh sikap keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji serentak yaitu sikap keungan, pengendalian diri, dan literasi keungan secara bersama-sama	Dalam penelitian ini terdapat variable pengendalian diri. Sedangkan yang ingin peneliti teliti tidak menggunakan variable tersebut dan objek lokasi yang berbeda

	sebagai variable intervening (Rizka Wahida, 2019)	berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.	
5.	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS (Yusuf et al., 2023)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup dan Pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.	Dalam fokusnya penelitian ini meneliti variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan Pendidikan keuangan keluarga. Sedangkan yang ingin peneliti lakukan adalah meneliti pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami mahasiswa.
6.	Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan pada Mahasiswa (Sari et al., 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Secara simultan pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.	Pada penelitian ini terdapat variabel literasi keuangan dan gaya hidup dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa
7	Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan	Variabel pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan karyawan. Variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh	Pada penelitian ini terdapat variabel sikap keuangan dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa

Artinya :

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Ayat diatas menekankan pentingnya menggunakan harta dengan bijak, tidak boros, dan memperhatikan hak orang lain, seperti keluarga dan orang yang membutuhkan. Dalam kandungan ayat ini melarang bagi hambaNya untuk melakukan sikap boros (*Israf*), yang mengacu pada tindakan menghabiskan harta tanpa pertimbangan dan secara berlebihan. Sikap boros dalam hal ini yakni menggunakan harta diluar batas kemampuan dan kemaslahatan. Ini menggambarkan bahwa pemborosan adalah sikap negative yang bertentangan dengan prinsip kehidupan seseorang muslim, di mana pengelolaan harta harus dilakukan dengan bijak, penuh pertimbangan, dan sesuai dengan ajaran agama.

Perencanaan keuangan pribadi secara syariah menegaskan bahwa bersedekah atau membantu orang lain adalah bentuk tanggung jawab social yang dianjurkan dalam islam, terutama kepada orang-orang yang memiliki hak seperti keluarga , orang miskin dan musafir. Sikap boros dalam membelanjakan harta akan sangat berpengaruh terhadap keseimbangan dalam kehidupan terutama dalam penggunaan harta, karena dapat terjebak dalam gaya hidup yang berlebihan. Ajaran ini selaras dengan konsep perencanaan keuangan syariah, di mana seseorang dianjurkan untuk memenuhi kebutuhan dengan baik, berbagi dengan orang lain dan tetap menjauhi sikap boros.

2) Literasi Keuangan

Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 Allah SWT berfirman :

قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَقْسِحَ فَأَقْسِحُوا الْمَجَالِسَ فِي تَفْسِحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا أَمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أَوْتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ أَمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا أَنْشُرُوا
خَيْرٌ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan padamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. Dan Apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Kaitanya dalam literasi keuangan adalah pemahaman tentang keuangan dapat menjadi hal yang bermanfaat bagi seseorang, karena lebih dapat memahami dan mengetahui kondisi pasar terlebih dahulu untuk mendapatkan peluang yang lebih besar. Tujuannya literasi yang luas adalah menambah wawasan keilmuan serta meningkatkan pengetahuan guna mencapai kesejahteraan dalam hidup. Seperti yang dijelaskan dalam ayat diatas, bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu dengan memiliki penghidupan yang sejahtera serta mampu merencanakan pengelolaan keuangannya dengan baik.

3) Gaya Hidup

Dijelaskan dalam Q.S Al-A'raf (7:31) yakni :

□ الْمُسْرِفِينَ يُحِبُّ لَا إِنَّهُ تُسْرِفُوا وَلَا وَاشْرَبُوا وَكُلُوا مَسْجِدٍ كُلِّ عِنْدَ رَبِّكُمْ خُدُوا أَدَمَ بَيْتِي

“Wahai anak adam, pakaila pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan minumlah, dan janganlah berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”

Dalam ayat ini dikaitkan dengan gaya hidup yang tidak seharusnya berlebihan baik dalam urusan pakaian, makanan maupun minuman. Allah lebih menyukai Hamba-Nya yang dapat menempatkan diri sesuai dengan yang seharusnya. Dalam hal ini menekankan pentingnya tidak berlebih-lebihan dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan gaya hidup dan perencanaan keuangan dalam Islam. Gaya hidup mencakup berbagai aspek seperti pola konsumsi, kebiasaan, dan cara seseorang mengelola kehidupannya sehari-hari. Ayat ini memberikan landasan etis yang kuat bagi pengelolaan keuangan pribadi yang sehat dan sesuai dengan prinsip Islam. Gaya hidup yang sederhana dan tidak berlebihan akan tercermin dalam perencanaan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Menghindari sikap boros dan berlebih-lebihan dalam gaya hidup membantu dalam membuat perencanaan keuangan yang efisien. Pengeluaran yang terkendali berarti lebih banyak dana yang bisa dialokasikan untuk tabungan, investasi halal, dan kegiatan sosial. Perencanaan keuangan yang baik memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, yang sejalan dengan anjuran Islam untuk tidak berlebih-lebihan. Hal ini memperkuat jaringan sosial dan membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

4) Sikap Keuangan

Landasan mengenai sikap keuangan dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi :

﴿قَوَامًا ذَلِكَ بَيْنَ وَكَانَ يَغْتُرُّوْا وَلَمْ يُسْرِفُوْا لَمْ أَنْفَقُوْا إِذَا وَالَّذِيْنَ ۞٦٧﴾

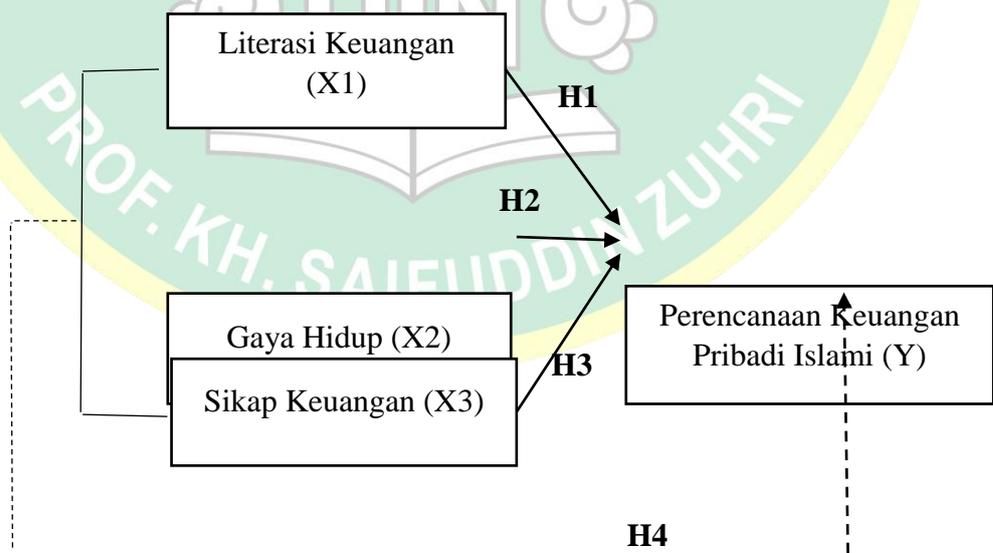
Artinya :

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah-tengah antara demikian”(Q.S Al-Furqon 25:67).

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka berinfak, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ayat ini juga mengandung isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengendalikan bantuan orang lain. Ini akan semakin jelas , jika kami sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa nafkah yang dimaksudkan disini adalah sunnah, bukan nafkah wajib. Dengan alasan, bahwa nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela, sebagaimana sebaliknya, yakni walaupun sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela.

D. Kerangka Berpikir

Merujuk pada penjelasan yang sudah dijelaskan, maka literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami dan dapat digambarkan melalui model penelitian yaitu :



Keterangan :

————— : Menunjukkan pengaruh secara parsial

----- : Menunjukkan pengaruh secara simultan

Dalam kerangka penelitian ini dilihat hubungan antara variable independent yaitu literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan sikap keuangan (X3), dengan variable dependen yaitu Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (Y).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari suatu penelitian yang perlu dibuktikan. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (H1)

Literasi keuangan merupakan suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang agar mampu mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik. Jika seorang mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik serta mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keuangan, maka mahasiswa tersebut akan semakin cakap dalam berperilaku terhadap keuangannya. Dengan itu maka mahasiswa harus terus meningkatkan literasi keuangan agar kehidupan menjadi lebih teratur dan baik.

Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik berkorelasi positif dengan kemampuan individu dalam melakukan perencanaan keuangan yang efektif. Pengetahuan tentang keuangan membantu individu membuat keputusan yang lebih bijak dalam mengelola uang mereka. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu menyusun anggaran, menabung, dan berinvestasi, yang semuanya merupakan komponen penting dari Perencanaan Keuangan Pribadi Islami.

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor krusial dalam menyusun perencanaan keuangan yang baik. Sebuah studi yang

dilakukan oleh Albertus dan kawan-kawanya pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus terhadap Manajemen Keuangan” menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang berpengaruh terhadap bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi, termasuk dalam hal perencanaan keuangan. Hasil dari penelitian jurnal menjadi dasar pijakan untuk merumuskan hipotesis pertama dalam penelitian ini, yang mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan Perencanaan Keuangan Pribadi Islami mahasiswa. Merujuk pada penelitian sebelumnya, bahwa hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami dalam penelitian ini adalah :

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (H2)

Gaya hidup adalah suatu kebiasaan yang dimiliki oleh seseorang yang berkaitan dengan perkembangan zaman. Selain itu, gaya hidup menjelaskan keseluruhan seseorang yang berhubungan dengan lingkungannya. Kombinasi antara kebutuhan aktualisasi diri dan harapan kelompok untuk bertindak sesuai dengan norma dan gaya hidup yang berlaku merupakan pola kehidupan yang dipraktikkan oleh seseorang yang diterapkan pada aktivitas, minat dan pendapatnya sendiri.

Gaya hidup yang dianut mahasiswa memiliki pengaruh yang kuat dan akan mempengaruhi perilaku keuangannya. Seorang mahasiswa yang gaya hidupnya semakin mewah, maka perilaku terhadap keuangannya akan menurun karena sering menghambur-hamburkan uang dan tidak dapat mengelolanya dengan benar. Dan jika seorang mahasiswa menjalani gaya hidup sederhana dan menggunakan uang sesuai kebutuhan maka, mereka akan memiliki perilaku keuangan yang baik. Gaya hidup yang konsumtif cenderung

menyebabkan pengeluaran yang lebih tinggi dan pengurangan dalam tabungan dan investasi.

Pengambilan hipotesis kedua sesuai dengan landasan pada jurnal yang ditulis oleh Yusuf *et al.*, (2023), dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup. Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa”, pada penelitiannya menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Merujuk pada penelitian sebelumnya, bahwa hipotesis tentang pengaruh gaya hidup terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami dalam penelitian ini adalah :

H2 : Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami

3. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (H3)

Sikap keuangan adalah suatu keadaan, fikiran serta pendapat maupun penilaian yang dimiliki oleh seseorang terhadap keuangan. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangan akan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sebaliknya jika mahasiswa sewenang-wenang dalam mengambil keputusan keuangannya maka akan memiliki perilaku keuangan yang tidak baik. Sikap keuangan akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, karena jika tidak memiliki sikap keuangan yang baik maka, kemakmuran keuangan akan sulit dicapai.

Sebuah penelitian (Alif Ardias Sudrjat dan Azib,2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa” menemukan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap bagaimana seorang mahasiswa mengelola keuangannya. Hasil studi tersebut menjadi landasan untuk merumuskan hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yang mengkaji

keterkaitan antara sikap keuangan individu dengan Perencanaan Keuangan Pribadi Islaminya. Dilihat dari hipotesis pada penelitian terdahulu, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

H3: Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (H4)

Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, gaya hidup mencerminkan pola perilaku yang mendukung atau menghambat perencanaan keuangan, dan sikap keuangan menentukan motivasi dan komitmen individu terhadap pengelolaan keuangan yang efektif. Ketiga faktor ini berinteraksi secara sinergis untuk mempengaruhi perencanaan keuangan. Dengan memahami dan mengelola ketiga faktor ini, mahasiswa dapat merencanakan dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik, sesuai dengan prinsip-prinsip Islami.

Pengambilan hipotesis ini sesuai dengan temuan penelitian pada jurnal yang ditulis oleh (Diskhamarzeweny *et al.*, 2022), dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa”, pada penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Kuta Singgi. Dengan demikian, dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diajukan adalah bahwa Literasi keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap keuangan secara bersama-sama akan mempengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi Islami:

H4: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap secara simultan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivism logis (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi. Fokus dari penelitian kuantitatif mendasar sebagai proses kerja secara langsung yang diidentifikasi secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka-angka (Neliwati., 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani No.40A, Desa Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Banyumas. Timeline pelaksanaan penelitian yakni pada periode Juni hingga Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Secara umum, pengertian populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuansatuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi adalah subyek dan objek yang menjadi focus wilayah generalisasi pada penelitian dan karakteristik serta kuantitas tertentu yang dianalisis oleh peneliti untuk ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2022). Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto diidentifikasi sebagai populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto
Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025

No.	Prodi	Strata	Angkatan						Jumlah
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1.	ESY	S1	20	50	145	290	273	283	1.061
2.	PSY	S1	10	76	136	274	268	187	915
3.	MZW	S1	4	8	35	70	78	46	241
Jumlah									2.217

Sumber: Data primer yang diperoleh dari Kasubag UIN Saizu

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang menjadi objek penelitian. Sample itu representatif (mewakili) terhadap populasinya. Ketika populasi sangat besar, peneliti seringkali tidak dapat mempelajari keseluruhan populasi karena keterbatasan, sehingga diambil sampel sebagai representasi dalam penelitian.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria tertentu yaitu: 1) Mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto; 2) Mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah Manajemen; 3) Responden yang bersedia dan mampu mengisi kuesioner penelitian dengan jujur, serta bersedia untuk klarifikasi atau wawancara tambahan.

Penelitian ini berfokus pada metodologi pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih sesuai dengan kriteria tertentu. Dalam konteks penelitian ini, kriteria mahasiswa yang sudah pernah mengambil mata kuliah manajemen keuangan Syariah.

Untuk menghitung sampel pada penelitian ini, peneliti menghitung ukuran sampel dengan menggunakan rumus slovin

untuk mengetahui besar sampel yang akan diteliti. Besarnya sampel pada penelitian ini berdasarkan pada rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi penelitian

e = Standar error yang digunakan, sebesar 5%

Dengan adanya populasi sebanyak 2.217 yang diperoleh dari jumlah keseluruhan mahasiswa FEBI dari tahun 2018 samapi 2013. Maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{2.217}{1 + 2.217(0,05)^2} \\ &= \frac{2.217}{1 + 2.217 (0,0025)} + \frac{2.217}{1 + 5,5425} \\ &= 338,5354 \end{aligned}$$

Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diteliti adalah 338,53 yang kemudian dibulatkan menjadi 338 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala aspek yang telah ditentukan oleh peneliti dan dipelajari dalam berbagai bentuk, menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan terkait suatu topik tertentu (Sugiyono,2022).

a) Variabel Independen

Variabel independen merupakan faktor yang mempengaruhi akibat dan menjadi penyebab terjadinya

perubahan yang mengakibatkan muncul adanya variable dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi Keuangan (X1)
2. Gaya Hidup (X2)
3. Sikap Keuangan (X3)

b) Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikatnya adalah Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (Y).

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah nilai dari variable yang ingin diteliti. Indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan, ketrampilan, serta keyakinan yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap serta perilaku individu dalam pengambilan keputusan ataupun pengelolaan keuangannya untuk mencapai kesejahteraan (OJK,2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi
Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup ialah model kehidupan yang diidentifikasi dari kegiatan dan waktu yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Pendapatan

	dilakukan (<i>activities</i>), hal yang menjadi kepentingannya (<i>interest</i>), dan tentang pemikiran akam diri sendiri ataupun diluar lingkungannya (<i>opinions</i>)(Miftahul jannah, Gusnardi, 2022)	
Sikap Keuangan (X3)	Sikap keuangan dapat diartikan sebagai pencerminan keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang mengenai keuangan pribadinya. Sikap keuangan merupakan bentuk bagaimana seseorang menerapkan prinsip-prinsip keuangan guna mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang baik dan tepat(Diskhamarzeweny et al., 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obsesi 2. Kekuatan 3. Usaha 4. Ketidakmampuan 5. Retensi 6. Keamanan
Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (Y)	Menurut <i>Certified Financial Planer, Financial Planing Standards Board</i> Indonesia adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan terencana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan serangkaian tujuan 2. Merumuskan dan mencatat 3. Mengimpementasikan rencana untuk mencapai serangkaian tujuan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Observasi

Observasi menjadi Teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain, seperti wawancara dan kuisioner. Wawancara dan kuisioner memiliki focus komunikasi dengan manusia, akan tetapi observasi tidak sebatas pada manusia, tetapi pada objek-objek alam yang lain(Sugiyono.2022).

2) Wawancara

Wawancara digunakan dalam teknik pengambilan data yang merupakan bentuk interaksi tanya jawab antar dua orang atau lebih dengan tujuan mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap responden untuk memulai kesesuaian responden dengan kriteria penelitian.

3) Kuesioner/Angket

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan memberikan informasi tertulis kepada responden secara berkala untuk ditindaklanjuti. Pendekatan ini efektif karena peneliti mempunyai pengetahuan yang jelas dalam mengenali variable-variabel yang diukur pada hal yang dialami responden (Sugiyono,2022). Dalam penelitian ini digunakan skala pengukuran likert yang mempunyai lima dimensi (S) dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skala Likert

Katagori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid memiliki arti instrument yang digunakan untuk mengumpulkan (mengukur) data tersebut valid. Valid yaitu instrument dapat mengukur apa yang diukurnya. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu butir dikatakan valid dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah 5%, jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Suatu kuisisioner dikatakan realiable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas atau keandalan adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur peralatan dengan menunjukan tingkat keandalanya tertentu (Ghozali,2018 dalam Budiarto,2018).

Menurut Janti (2014) alat ukur suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$ (cukup baik) dan *Cronbach Alpha* $0,8$ (baik). Apabila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,7$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Dengan demikian agar instrumen reliabel maka nilainya harus lebih besar dari 0,7.

Statistik deskriptif biasanya digunakan sebagai langkah awal untuk membersihkan data sebelum melakukan analisis lebih lanjut. statistika deskriptif adalah statistika yang tingkat pengerjaannya adalah untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk dapat disajikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu kondisi atau peristiwa tertentu dimana data diambil. Ada berbagai bentuk deskripsi yang dapat dibuat dari data yang berbeda. Dari format visual seperti tabel dan grafik

hingga berbagai ukuran data seperti ukuran sentralitas, ukuran kepentingan, dan ukuran penyebaran (Martias, 2021).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan instrument dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan instrument dari seluruh responden, menyajikan data tiap instrument yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk mengkaji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variable independent (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antar variable independent dan bebas dari gejala multikolinieritas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Faktor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variable terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independent lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yaitu adalah nilai VIF $0,10$ (Ghozali, 2021:157)

c. Uji Heterokedestisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residua. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- Jika nilai signifikans $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

H. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lebih dari satu instrument bebas terhadap satu instrument terikat (Ghozali I,2018). Dalam penelitian ini yang menjadi instrument terikat adalah perencanaan keuangan pribadi islami, sedangkan yang menjadi instrument bebas adalah literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui keerataan hubungan antara instrument dependen (Y) dengan instrument-instrumen (X). Adapun bentuk persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Perencanaan Keuangan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1 : Literasi Keuangan

X2: Gaya Hidup

X3: Sikap Keuangan

I. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji statistik t memiliki nilai signifikansi sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H1 ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Y)

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji F 26 tingkat signifikansi yang digunakan 5% (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila $F \text{ tabel} > F \text{ hitung}$, maka H1 ditolak. Apabila $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$, maka H1 diterima.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H1 ditolak. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H1 diterima.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49

(korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

1.1 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan Upaya pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1997-2014) berganti menjadi Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Pada tahun 2014-2021 beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Pada Tanggal 11 Mei 2021 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang mana dalam hal tersebut tercantum pada peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021. Hal tersebut merupakan suatu upaya menghadirkan sebuah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) untuk mengintegrasikan secara nyata antara ilmu pengetahuan Islam dengan ilmu pengetahuan umum. Kemudian nama UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto terpilih dengan harapan agar para mahasiswa mempunyai motivasi yang lebih dalam melaksanakan pendidikannya di Purwokerto.

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sejauh ini memiliki 5 fakultas dengan 32 program sarjana dan 9 program studi pascasarjana serta 1 doctoral dan terdapat program 8 magister yang tersedia. Salah satu fakultas yang menjadi objek penelitian yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu Fakultas yang berada di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri

Purwokerto, di samping Fakultas tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora serta Fakultas dakwah dan Komunikasi.

Hal tersebut terjadi setelah proses transformasi STAIN Purwokerto menajadi IAIN Purwokerto yang ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2017, yang kemudian diresmikan transformasi institute pada tanggal 19 Desember 2014 oleh Presiden Jokowi di Istana Negara Jakarta dan dilanjutkan *launching* IAIN Purwokerto yang dihadiri oleh Menteri Agama Republik Indonesia H. Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 26 Mei 2015 yang dibuktikan dengan penandatanganan prasasti peresmian Gedung rektorat IAIN Purwokerto yang dijadikan lambing pusat tata Kelola institusi. Pada saat transformasi tersebut IAIN Purwokerto memiliki lima fakultas yaitu Fakultas tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Fakultas syariah dan Hukum Islam, fakultas Ushuluddin , Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Gambar 4.1 Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf untuk strata satu serta Manajemen Perbankan Syariah untuk program diploma tiga. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertanggung jawab untuk menerjemahkan ilmu keislaman dan social pada tatanan praktis (humanisasi ilmu-ilmu keislaman). Hal tersebut menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membenahi *soft skill* mahasiswanya dengan melakukan upaya sistematis praktis dan integralistik melalui penguasaan ilmu ekonomi dan bisnis islam secara teoritis dan praktis. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran serta dapat memberikan problem solving pada permasalahan ekonomi, social, dan kemasyarakatan.

Terbentuknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dipengaruhi oleh pesatnya pertumbuhan sector ekonomi berbasis syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah (takaful), Lembaga keuangan mikro syariah, perhotelan, serta berbagai bisnis lainnya yang menerapkan system pengelolaan berbasis syariah. Dengan target industri perbankan syariah mencapai pangsa pasar 5%, pengembangan Pendidikan ekonomi islam perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Target ini juga memerlukan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga perlu adanya penambahan tenaga professional yang baru.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam juga berperan dalam menciptakan wadah *intellectual exercise* dan berupaya menyumbangkan ilmu pengetahuan yang dapat diakses masyarakat melalui penerbitan jurnal El-Jizya, yang berfokus pada kajian ekonomi syariah dan perbankan syariah. Kehadiran jurna ini diharpkan dapat menjadi sarana eksplorasi bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prof. K.H

Saifuddin Zuhri Purwokerto, sehingga keunggulan intelektual dapat berfungsi sebagai agen perubahan.

1.2 Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto terdapat tiga jenis program studi, antara lain:

- 1) Ekonomi Syariah (ES)
- 2) Perbankan Syariah (PS)
- 3) Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)

Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam purwokerto merupakan salah satu fakultas yang bertujuan menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, dan professional di bidang ekonomi dan bisnis islam, keuangan syariah, dan filantropi islam berbasis budaya santri. Mahasiswa FEBI dipersiapkan untuk menjadi agen perubahan dalam pembangunan ekonomi berbasis syariah yang unggul dan integrative dengan budaya santri sesuai dengan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Hadist (Arifin,2020). Tiga jurusan yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki karakteristik mahasiswa yang unik dan sesuai dengan fokus studinya.

Jurusan Ekonomi Syariah, umumnya mempelajari teori ekonomi islam secara mikro dan makro, termasuk kebijakan syariah, serta strategi pengembangan ekonomi umat. Mahasiswa dari jurusan ini biasanya memiliki pengetahuan dasar yang cukup baik tentang prinsip pengelolaan keuangan pribadi karena materi perkuliahan yang berkaitan erat dengan konsep tersebut (Rahmawati,2021).

Sementara itu, mahasiswa jurusan Perbankan syariah cenderung focus pada operasional lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, koperasi, dan lembaga pembiayaan

lainnya. Mereka dilatih untuk memahami mekanisme pengelolaan keuangan secara professional, termasuk bagaimana membuat perencanaan keuangan yang efisien. Namun, tekanan gaya hidup dan kebutuhan social sering kali menjadi tantangan dalam mengimplementasikan teori keuangan syariah dalam kehidupan pribadi (Susanti & Zainuddin, 2022).

Mahasiswa jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki focus yang lebih spesifik pada pengelolaan dana social islam, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Mereka dipersiapkan untuk menjadi pengelola dana social yang Amanah dan professional. Kesadaran akan pentingnya tanggung jawab keuangan biasanya lebih tinggi pada mahasiswa jurusan ini, meskipun dalam praktiknya mereka juga menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi secara konsisten (Fauziah,2023).

Dalam konteks perencanaan keuangan pribadi, mahasiswa FEBI memiliki beberapa kesamaan karakteristik. Sebagian besar dari mereka adalah generasi muda yang berada pada tahap awal kemandirian finansial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2021), mahasiswa FEBI umumnya memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dari fakultas lain. Namun, tingkat literasi keuangan tersebut belum selalu berbanding lurus dengan perilaku keuangan yang bijak. Faktor gaya hidup dan tekanan social menjadi pengaruh signifikan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mereka.

Gaya hidup mahasiswa FEBI juga mencerminkan kombinasi antar nilai-nilai islam yang dipelajari dan pengaruh lingkungan social. Kemajuan teknologi digital, seperti dompet digital dan e-commerce, memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan tetapi juga meningkatkan resiko perilaku

konsumtif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI cenderung menggunakan Sebagian besar pendapatan mereka untuk kebutuhan pokok, seperti makan, transportasi, dan biaya Pendidikan, dengan alokasi yang kecil untuk tabungan atau investasi (BPS,2023).

Sikap keuangan mahasiswa FEBI sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama, seperti prinsip *qona'ah* (merasa cukup), *ikhtiyar* (usaha), dan *tawakal* (berserah diri). Namun, penerapan nilai-nilai ini sering kali menghadapi tantangan, terutama dalam konteks social, seperti tekanan untuk mengikuti gaya hidup teman sebaya atau tuntutan untuk beradaptasi dengan tren modern. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara pemahaman teori dan implementasi praktik keuangan pribadi (Hafizah,2020).

Dengan adanya perbedaan fokus studi di tiga jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan anatara literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan mahasiswa dalam merencanakan keuangan pribadi mereka. Pemahaman ini penting untuk menyusun startegi edukasi keuangan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari berbagai latar belakang jurusan.

1.3 Lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Kampus UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto berlokasi di Jl. Ahmad Yani, No. 40A, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Banyumas.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 338 responden, yang terdiri dari mahasiswa aktif pada Tahun Akademik 2024/2025. Responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Untuk memberikan gambaran umum terkait latar belakang sampel penelitian, karakteristik responden akan dijelaskan melalui berbagai jenis tabel, seperti yang disajikan berikut ini :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	107	31,1%
2.	Perempuan	231	68,9%
Jumlah		338	100%

Sumber : Hasil data kuesioner

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 107 orang sedangkan responden perempuan sebanyak 231 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan. Karena perempuan lebih sadar pentingnya perencanaan keuangan dan lebih teliti dalam mengelola keuangan atau kebutuhan mereka dibandingkan laki-laki. Pada umumnya perempuan juga lebih perhitungan dalam membelanjakan assetnya.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Rentang Usia	Jumlah	Presentase
1.	18-21	208	65%
2.	22-25	130	35%
3.	>25	0	0%
Jumlah		338	100%

Sumber : Hasil data kuesioner

Tabel 4.2 menunjukkan data mengenai karakteristik berdasarkan usia, dapat dilihat responden yang berusia 18-21 tahun berjumlah 208 orang, usia 22-25 tahun sebanyak 130 orang, dan yang berusia diatas >25 tahun tidak ada. Maka dapat disimpulkan bahwa usia responden antara 18-21 tahun lebih banyak yang mengetahui tentang perencanaan keuangan. Usia tersebut tepatnya 21 tahun. Pada umumnya adalah mahasiswa tingkat akhir yang akan memulai menemukan jati dirinya dengan memasuki dunia kerja. Karena pada usia tersebut mereka sudah mulai memikirkan keuangan masa depannya dan memikirkan bagaimana cara agar bijak dalam mengelola keuangannya.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Data mengenai jurusan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No.	Jurusan	Jumlah	Presentase
1.	ES	149	42%

2.	PS	101	30%
3.	MZW	88	28%
Jumlah		338	100%

Sumber : Hasil data kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.4 menjelaskan bahwa terdapat 338 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terbagi dalam tiga jurusan yaitu Ekonomi Syariah (ES), Perbankan Syariah (PS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Dalam penelitian ini responden lebih banyak diperoleh dari mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah dengan presentase 42%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku Bulanan

Data mengenai jumlah uang saku bulanan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan
Jumlah Uang Saku Bulanan

No.	Uang Saku	Jumlah	Presentase
1.	Rp. <1.000.000	60	17%
2.	Rp. 1.000.000 – 3.000.000	212	61%
3.	Rp. 3.000.000 – 5.000.000	66	20
4.	Rp. > 5.000.000	-	
Jumlah		338	100%

: Hasil Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa FEBI memiliki jumlah uang saku bulanan pada rentang Rp. 1.000.000 hingga Rp. 3.000.000, dengan jumlah responden sebanyak 212 orang atau 61% dari total responden. Selanjutnya, sebanyak 66 orang atau 20% dari responden memiliki uang saku

bulanan Rp. 3.000.000 hingga Rp. 5.000.000. Adapun uang saku kurang dari Rp.1.000.000 berjumlah 60 responden dengan presentase 16%. Sementara itu, tidak ada responden yang memiliki uang saku bulanan lebih dari Rp. 5.000.000. Oleh karena itu, mayoritas mahasiswa FEBI memiliki katagori uang saku bulanan menengah, hal ini mencerminkan kondisi keuangan mahasiswa yang relative cukup untuk kebutuhan sehari-hari

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Hasil dari suatu penelitian dianggap valid apabila terdapat hal yang sama antara data yang dihimpun dengan data yang sebenarnya dari subjek penelitian. Instrumen yang valid berarti pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan data (pengukuran) ialah valid. Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan perhitungan rumus *pearson product moment* (Sugiyono,2019).

Untuk menentukan apakah validitas ditentukan oleh kriteria penilaian uji validitas, yaitu:

- a) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05), item kuisisioner dapat dikatakan valid.
- b) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05) item kuisisioner dapat dinilai tidak valid.

$$N = 338$$

$$n-2 = 338-2$$

$$= 336$$

R tabel ke 336 adalah 0,107

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	1	0,739	0,107	Valid
	2	0,738	0,107	Valid
	3	0,726	0,107	Valid
	4	0,764	0,107	Valid
Gaya Hidup (X2)	1	0,766	0,107	Valid
	2	0,799	0,107	Valid
	3	0,837	0,107	Valid
Sikap Keuangan (X3)	1	0,645	0,107	Valid
	2	0,665	0,107	Valid
	3	0,644	0,107	Valid
	4	0,612	0,107	Valid
	5	0,690	0,107	Valid
	6	0,668	0,107	Valid
Perencanaan Keuangan (Y)	1	0,791	0,107	Valid
	2	0,780	0,107	Valid
	3	0,821	0,107	Valid

Sumber : Output SPSS (Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil perhitungan uji validitas pada variable literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan perencanaan keuangan dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan tersebut memiliki $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Artinya, semua pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur. Apabila suatu alat ukur digunakan sebanyak dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil diperoleh relative konsisten, maka alat tersebut reliabel (Supriyanto, 2010). Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner dilakukan pengujian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Guna menentukan reliabel atau tidak, maka ditentukan melalui kriteria uji reliabilitas yaitu :

- a) Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ maka item variable tersebut dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,70$ maka item variable tersebut dinyatakan tidak reliabel

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,727	0,70	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,719	0,70	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0,722	0,70	Reliabel
Perencanaan Keuangan(Y)	0,713	0,70	Reliabel

Sumber : Output SPSS (Data primer diolah,2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dari perhitungan masing-masing variable memiliki nilai lebih dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan dan perencanaan keuangan dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan dan layak digunakan untuk penelitian.

D. Analisis Deskriptif

Analisis data statistic deskriptif juga dikenal sebagai statistic deskriptif menurut Hasan (2001:7) metode pengumpulan dan penyajian data yang menjelaskan tentang suatu data atau keadaan atau fenomena agar lebih mudah dipahami oleh generasi muda (Nasution, 2017:49)

Tabel 4.7

Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maximal	Rata-Rata	Standar Deviasi
Literasi Keuangan	338	2.00	5.00	4.4408	.48399
Gaya Hidup	338	1.25	3.75	3.0821	.44350
Sikap Keuangan	338	2.75	7.50	6.5584	.71604
Perencanaan Keuangan	338	1.50	3.75	3.0643	.45302

Sumber : Output SPSS (Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- a) Pada variabel Literasi Keuangan (X1) diperoleh rata-rata sebesar 4.4408 dengan standar deviasi 0.48399. Nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi yang menunjukkan bahwa data literasi keuangan cenderung homogen, artinya nilai-nilai data tidak terlalu tersebar jauh dari rata-rata. Hal ini mengindikasikan keseragaman dalam tingkat literasi keuangan responden.
- b) Variabel Gaya Hidup (X2), rata-rata yang diperoleh adalah 3.0821 dengan standar deviasi sebesar 0.44350. Rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi juga menunjukkan bahwa data gaya hidup relative konsisten. Variasi dalam

gaya hidup responden tidak terlalu besar, sehingga nilai-nilai data terpusat di sekitar rata-ratanya.

- c) Variabel Sikap Keuangan (X3), dengan rata-rata yang diperoleh adalah 6.5584 dengan standar deviasi sebesar 0.71604. Sama seperti variabel sebelumnya, rata-rata yang jauh lebih besar dibandingkan standar deviasi maka menunjukkan persebaran data sikap keuangan cukup kecil, sehingga nilai-nilai data cenderung seragam di sekitar rata-rata.
- d) Variabel Perencanaan Keuangan (Y), memiliki jumlah rata-rata sebesar 3.0643 dengan standar deviasi 0.45302. Rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi mengindikasikan bahwa data perencanaan keuangan juga cenderung homogen. Hal ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat kesamaan yang tinggi dalam hal perencanaan keuangan.

Secara keseluruhan, pada ke empat variabel, nilai rata-rata selalu lebih besar dibandingkan standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini memiliki persebaran yang kecil dan cenderung homogen, sehingga dapat dikatakan bahwa responden memiliki karakteristik yang relative serupa untuk setiap variabel yang diteliti.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis uji statistic guna mengetahui apakah suatu sampel berdistribusi normal (Suliyanto,2011). Verifikasi normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolomogorov-Smirnov. Konsep dasar uji normal Kolomogorov-Smirnov adalah untuk membandingkan distribusi data (data yang diuji normalitasnya) dengan distribusi normal. Penerapan

uji Kolmogorov-Smirnov didasarkan pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Apabila tingkat taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 tidak ada perbedaan yang signifikan atau data berdistribusi normal. Sedangkan apabila taraf disignifikasi kurang dari 0,05 berarti data yang akan di uji berbeda dengan data normal standar, artinya tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Keterangan
	Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,011	Tidak Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 30

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.8 diketahui bahwa hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,011 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga dilakukan penghapusan data outlier. Data Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim (Ghozali,2018). Setelah didapatkan hasil bahwa data berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji outlier, uji outlier dilakukan dengan melihat grafis box plot, angka-angka yang terletak diluar boxplot merupakan angka observasi yang perlu dihilangkan. Hasil uji normalitas setelah penghapusan outlier dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Uji Normalitas (Setelah Penghapusan Outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Keterangan
	Unstandardized Residual	Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 30

Dari hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* setelah dilakukan penghapusan outlier dan dilakukan transformasi diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud menguji ada tidaknya hubungan antara variable independent dari model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara variable bebas. Suatu item data dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ($\text{tolerance} > 0,10$) dan VIF (*Variance Inflation Faktor*) kurang dari 10 ($\text{VIF} < 10$) (Suliyanto, 2011).

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Literasi keuangan (X1)	0,874	1,114	Tidak Multikolinearitas
Gaya Hidup (X2)	0,973	1,028	Tidak Multikolinearitas

Sikap Keuangan (X3)	0,853	1,173	Tidak Multikolinearitas
------------------------	-------	-------	----------------------------

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa nilai VIF dari variable literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan dimana lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance dari ketiga variable tersebut lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variable bebas.

3. Uji Heteroskedastitas

Menurut (Ghozali,2018) uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah di dalam suatu model regresi terdapat varians yang tidak sama antara residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain konstan, maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melalui uji Glejser.

Dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila taraf signifikansi $> 0,05$ artinya regresi tidak terjadi heteroskedastisitas
- Apabila taraf signifikansi $< 0,05$ artinya model regresi terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Heterokedastisitas

	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		T	Sig.	
		1	(Constant)	

Literasi keuangan(X1)	-0,918	0,359	Tidak Heteroskedastisitas
Gaya Hidup (X2)	0,775	0,439	Tidak Heteroskedastisitas
Sikap Keuangan (X3)	1,024	0,307	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel diatas, tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variable. Dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena semua variable bebas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Variabel Literasi keuangan (X1) sebesar $0,359 > 0,05$, nilai signifikansi dari Gaya hidup (X2) sebesar $0,439 > 0,05$ dan nilai signifikansi dari variable Sikap Keuangan (X3) sebesar $0,307 > 0,05$.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari variable dependen dengan dua atau lebih variable independent. Dalam penelitian yang akan dilakukan dengan uji analisis regresi linear berganda mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ditemukan pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Sikap Keuangan (X3) terhadap Perencanaan Keuangan (Y). Nilai koefisien bagi regresi berganda dapat diperoleh melalui model regresi linear berganda, Adapun persamaan yang diambil pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perencanaan Keuangan

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Gaya Hidup

X3 = Sikap Keuangan

e = Standar Error

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients			
Variabel		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8,148	1,219
	Literasi Keuangan (X1)	0,088	0,054
	Gaya Hidup (X2)	0,033	0,056
	Sikap Keuangan (X3)	0,081	0,037

Sumber : Output SPSS Versi 30

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 8,148 + 0,088X_1 + 0,033X_2 + 0,081X_3 + e$$

- 1) Nilai a sebesar 8,148 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Perencanaan Keuangan belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup(X2) dan Sikap keuangan (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Perencanaan Keuangan tidak mengalami perubahan.
- 2) b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,008 dan bernilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan sebesar satu saturant variable literasi keuangan (X1) maka akan meningkatkan Perencanaan Keuangan (Y) sebesar 0,008

dengan asumsi variable Gaya Hidup (X2) dan Sikap Keuangan (X3) tetap atau konstan.

- 3) b_2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,088 dan bernilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan sebesar satu satuan variable Gaya Hidup (X2) maka akan meningkatkan Perencanaan Keuangan (Y) sebesar 0,088 dengan asumsi variable Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X3) tetap atau konstan.
- 4) b_3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0,081 dan bernilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan sebesar satu satuan variable Sikap keuangan (X3) maka akan meningkatkan Perencanaan Keuangan (Y) sebesar 0,081 dengan asumsi variable Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) tetap atau konstan.

G. Uji Hipotesis

1. Uji-t (Parsial)

Uji-t (Parsial) merupakan alat analisis regresi yang berguna untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independent yang digunakan terhadap variable dependen. Pengujian dilakukan terhadap variable dependen. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Apabila signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis tidak dapat ditolak (koefisien regresi signifikan).

$$\begin{aligned}
 T \text{ Tabel} &= \alpha/2 ; (n-k-1) \\
 &= 0,05/2 ; (338-4-1) \\
 &= 0,025 ; 333 \\
 &= 1,967
 \end{aligned}$$

Tabel 4.13
Uji-t (Parsial)

		Coefficient		Keterangan
	Variabel	T	Sig.	
1	(Constant)	6,684	<0.001	
	Literasi Keuangan (X1)	1,635	0,103	H1 ditolak
	Gaya Hidup(X2)	0,600	0,549	H2 ditolak
	Sikap Keuangan (X3)	2,214	0,028	H3 diterima

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji-t di atas, maka nilai-nilai variable adalah sebagai berikut

- Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung < t tabel yaitu $1,635 < 1,967$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,103 > 0,05$. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang artinya variable Literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan (Y).
- Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai t hitung < t tabel yaitu $0,600 < 1,967$, dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,549 > 0,05$. Maka, berdasarkan ketentuan pengambilan hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang artinya variable Gaya Hidup (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan (Y).
- Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan t hitung > t tabel yaitu $2,214 > 1,967$, dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang artinya variable Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan (Y).

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa secara Bersama-sama variable bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. Namun jika nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti variable bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variable terikat.

$$\begin{aligned} \text{Cara menghitung F tabel} &= F (k-1;n-k) \\ F &= 4-1;338-4 = 3;334 \\ &= 2,63 \end{aligned}$$

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig.	Keterangan
1 Regression	40.568	.006 ^b	H4 diterima
Residual			

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 30

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $4,237 > 2,63$ dan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,006 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang artinya variable Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Sikap Keuangan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan (Y) Pribadi Islami.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat ukur yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable – variable bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independent memberikan

hamper seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat.

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary	
Model	Adjusted R Square
1	0,028

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 30

Dari hasil perhitungan data dapat diketahui nilai adjusted R Square sebesar 0,028 atau 28% . Hal ini menunjukkan bahwa variable Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan dapat mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa sebesar 28%. Sedangkan sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh variable atau faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

H. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan t hitung $< t$ tabel, yaitu $1,635 < 1,967$ dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,103 > 0,05$. Hasil analisis deskriptif dengan jumlah responden 338, memiliki nilai rata-rata sebesar 4,44 dan standar deviasi 0.48399, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan (Y). Dari hasil ini, hipotesis H_1 tidak diterima, yang artinya tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun perencanaan keuangan yang baik.

Literasi keuangan menurut Lusardi dan Mitchell (2014) yakni mencakup pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan individu dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Pengetahuan tentang

konsep keuangan dasar, seperti tabungan, investasi, dan pengelolaan utang, seharusnya memberikan fondasi yang kuat bagi perencanaan keuangan yang baik. Namun, seperti dijelaskan oleh Huston (2010), literasi keuangan hanya efektif bila diterapkan dalam kebiasaan sehari-hari.

Penelitian ini berlandaskan teori *Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasakan. Dalam konteks ini, meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan, faktor sikap terhadap perilaku seperti kebiasaan konsumtif, pengaruh lingkungan (norma subjektif), dan persepsi kontrol atas persepsi kemampuan mereka untuk merencanakan keuangan dapat menjadi alasan mengapa literasi keuangan tidak signifikan dalam mempengaruhi perencanaan keuangan.

Terdapat beberapa hal yang menjadi alasan mengapa literasi keuangan tidak mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa, diantaranya karena meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan, mereka cenderung mengabaikan pentingnya perencanaan jangka panjang karena fokus utamanya untuk kebutuhan jangka pendek. Selain itu, norma subjektif seperti pengaruh teman atau keluarga yang tidak mendukung kebiasaan membuat perencanaan keuangan juga menjadi salah satu faktornya dan control perilaku yang dirasakan, seperti persepsi bahwa membuat perencanaan keuangan itu sulit atau tidak diperlukan, turut mempengaruhi perilaku mahasiswa.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mempelajari tentang manajemen sebenarnya memiliki peluang besar untuk memahami literasi keuangan, termasuk dalam aspek Islami seperti zakat, wakaf, dan investasi halal. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan teoritis mereka belum cukup diterapkan secara praktis, sehingga tidak berdampak signifikan pada

kemampuan mereka merencanakan keuangan, karena seringkali menghadapi keuangan seperti alokasi dana untuk kebutuhan akademik dan sosial. Tekanan gaya hidup dan kurangnya pengalaman praktis dapat menjadi faktor yang menghambat mereka dalam memanfaatkan literasi keuangan yang telah dipelajari. Manik dan Bukhori (2019) menggarisbawahi bahwa literasi keuangan sering kali tidak memberikan dampak signifikan tanpa adanya kebiasaan finansial yang terintegrasi.

Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya oleh Sucianah dan Yuhertiana (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan hanya efektif jika diterapkan bersama dengan kemampuan pengelolaan dana yang baik. Didukung pula oleh hasil penelitian Herfina (2021) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan meningkatkan pemahaman risiko finansial, tetapi pengaruhnya bergantung pada penerapan praktis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan menjadi aspek penting, namun para mahasiswa memerlukan dorongan lebih lanjut dari lingkungan sosial dan membangun sikap proaktif dalam perencanaan keuangan. Dalam teori *planned behavior* ketiganya harus saling mendukung dan mendorong supaya dapat membentuk perilaku yang diinginkan, yaitu perencanaan keuangan yang baik dan terstruktur.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan t hitung $< t$ tabel, yaitu $0,600 < 1,967$ dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,549 > 0,05$. Analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa data responden, yang diolah menggunakan SPSS dengan 338 responden, dengan rata-rata 3.0821 dan standar deviasi 0.44350, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan (Y). Dari hasil ini, hipotesis H_2 tidak diterima, termasuk

dalam hal pengeluaran dan konsumsi, tidak secara langsung memengaruhi kebiasaan mahasiswa dalam menyusun rencana keuangan.

Gaya hidup menurut Kotler dan Koller (2012) adalah pola konsumsi yang mencerminkan nilai, aktivitas, dan minat individu. Gaya hidup yang konsumtif, seperti sering membeli barang mewah atau mengikuti tren, dapat memengaruhi kondisi keuangan seseorang. Namun penelitian yang dilakukan oleh Christantri (2020) menunjukkan hasil bahwa gaya hidup tidak selalu menjadi variabel utama dalam perencanaan keuangan. Efek gaya hidup cenderung tidak signifikan jika individu memiliki kontrol yang baik terhadap pengeluaran.

Dalam teori *Planned Behavior* perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Gaya hidup mencerminkan sikap terhadap perilaku keuangan, namun tanpa dukungan norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan, pola gaya hidup konsumtif atau hemat tidak selalu berdampak pada perencanaan keuangan.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagian besar memiliki keterbatasan pendapatan yang bersumber dari uang saku atau pekerjaan paruh waktu. Meskipun beberapa mengikuti gaya hidup konsumtif, seperti membeli barang-barang bermerek atau mengikuti tren social media, dampaknya terhadap perencanaan keuangan tetap minimal. Nilai-nilai Islami yang dipelajari, seperti kesederhanaan dan pengendalian diri, dapat membantu mereka menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan. Para mahasiswa cenderung menganggap pengeluaran sehari-hari sebagai kebutuhan spontan sehingga merasa tidak perlu membuat perencanaan keuangan. Norma subjektif seperti pengaruh teman sebaya atau lingkungan social lebih berfokus pada pemenuhan gaya hidup tanpa menekankan pentingnya perencanaan keuangan, selain itu persepsi kontrol yang rendah juga dapat membuat

mahasiswa merasa bahwa gaya hidup mereka tidak relevan dengan kebutuhan untuk membuat rencana keuangan.

Hasil penelitian ini di dukung dengan penelitian sebelumnya oleh Gunawan et al. (2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup hanya signifikan pada individu dengan kontrol finansial yang lemah, yakni menjelaskan bahwa gaya hidup berhubungan erat dengan preferensi konsumsi individu. Bagi mahasiswa, kontrol finansial yang lemah seringkali diakibatkan oleh kurangnya pengalaman dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran. Hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya yaitu Listiyani et al. (2021) menyoroti bahwa gaya hidup mahasiswa lebih berdampak pada bagaimana mereka mengonsumsi barang atau jasa daripada bagaimana mereka merencanakan keuangan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan oleh sifat konsumsi mahasiswa yang sering kali berfokus pada kebutuhan jangka pendek, seperti makanan, hiburan, dan barang tren tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjangnya terhadap kondisi finansial mereka. Kedua penelitian ini mendukung temuan bahwa gaya hidup tidak selalu berdampak signifikan pada perencanaan keuangan, terutama jika individu memiliki kontrol finansial yang baik atau pengaruh nilai-nilai tertentu seperti prinsip Islami. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Clarisa K.F dan Rizky N.A.P. (2024), yang menyimpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap kebiasaan perencanaan keuangan.

3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan t hitung $>$ t tabel, yaitu $2,214 > 1,967$ dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Analisis deskriptif berdasarkan data responden menunjukkan nilai rata-rata sebesar 6.5584, dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap Keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan (Y). Dari hasil ini, hipotesis H3 diterima, yang artinya sikap

mahasiswa dalam mengelola keuangan sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun perencanaan keuangan yang baik.

Sikap keuangan adalah pandangan, nilai, dan kebiasaan individu dalam mengelola uang. Ajzen (1991) melalui *Theory of Planned Behavior* menegaskan bahwa sikap adalah faktor utama yang memengaruhi niat dan perilaku seseorang. Sikap keuangan yang positif mencakup disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola keuangan dengan bijak. Humaira dan Sagoro (2018) menegaskan bahwa sikap keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan perencanaan keuangan, terutama pada mahasiswa yang baru mengelola sumber daya mereka.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan sikap keuangan yang positif karena mereka di didik dengan prinsip-prinsip islam yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Sikap ini tercermin dalam kebiasaan mereka untuk menyusun prioritas keuangan, seperti menabung, menghindari utang konsumtif, dan merencanakan kebutuhan jangka panjang. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan adalah kunci utama dalam mendukung keberhasilan perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sikap keuangan mempengaruhi perencanaan keuangan karena ada tiga faktor. Pertama, sikap positif terhadap keuangan mendorong mahasiswa untuk lebih berhati-hati dalam membuat keputusan pengeluaran. Kedua, mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik memiliki kesadaran akan pentingnya menyusun rencana keuangan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Ketiga, sikap ini juga memperkuat perilaku disiplin dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan.

Pada teori perilaku terencana, sikap terhadap perilaku menjadi langkah awal yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan Tindakan yang direncanakan, seperti menyusun perencanaan keuangan. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang positif akan memiliki kecenderungan yang lebih kuat untuk menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, dan menetapkan prioritas keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ritakumalasari dan Susanti (2021) tentang sikap keuangan yang positif dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangan secara lebih efektif. Sikap keuangan yang baik, seperti disiplin dalam pengelolaan uang dan kesadaran akan pentingnya perencanaan finansial, berkontribusi besar terhadap keputusan-keputusan keuangan yang lebih bijaksana, yang pada gilirannya berujung pada perencanaan keuangan yang lebih baik. Sementara itu, penelitian Murti Wijayanti et al. (2022) menemukan bahwa sikap keuangan merupakan faktor paling signifikan dalam membentuk perencanaan keuangan pada mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang positif cenderung lebih sukses dalam merencanakan keuangan mereka, baik dalam hal pengelolaan pengeluaran sehari-hari maupun perencanaan jangka panjang, seperti tabungan dan investasi.

Sikap keuangan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam perencanaan keuangan. Dengan sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, mahasiswa memiliki peluang lebih besar untuk mengatur keuangan mereka secara lebih optimal. Sikap keuangan yang baik tidak hanya menciptakan kesadaran akan pentingnya perencanaan jangka pendek, seperti pengelolaan pengeluaran sehari-hari, tetapi juga perencanaan jangka panjang, seperti investasi atau tabungan. Dengan demikian, sikap keuangan menjadi landasan penting dalam membentuk niat dan perilaku mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan yang

lebih efektif. Sikap ini membantu individu mencapai tujuan finansial yang telah ditetapkan melalui pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan terstruktur.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil yang didapat dalam uji simultan, nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $4,237 > 2,63$ dan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,006 < 0,05$. Hal ini menjadikan bahwa Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Sikap Keuangan (X_3) berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan (Y). Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan bisa dilihat dari nilai *adjusted R Square*. Nilai *adjusted R Square* yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar $0,037$ atau 37% . Hal ini menunjukkan bahwa variable Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan dapat mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa sebesar 37% . Sedangkan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh variable atau faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Penggabungan variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terbukti mampu mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan yang baik membutuhkan integrasi yang harmonis antara literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan yang positif, sehingga mampu membantu para mahasiswa untuk mencapai tujuan keuangan yang terukur dan efisien. Dengan ketiga variabel ini secara sinergis maka mahasiswa dapat lebih mudah merancang perencanaan keuangan yang mampu memenuhi kebutuhan jangka pendek dan mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka panjang mereka.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2016) dan Ritakumalasari dan Susanti (2021)

yang memberikan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independent, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan, secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal ini sesuai dengan pendekatan teori *Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang, termasuk dalam perencanaan keuangan, dipengaruhi oleh tiga faktor utama, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Dalam konteks penelitian ini, variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan dapat dikaitkan dengan ketiga komponen tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pemaparan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan seperti manajemen pengelolaan anggaran dan tabungan, hal tersebut belum cukup kuat untuk mempengaruhi kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan secara efektif.
2. Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan mahasiswa. Artinya, pola konsumsi dan gaya hidup mahasiswa, termasuk pengeluaran untuk kebutuhan hiburan dan barang-barang tersier, tidak secara langsung mempengaruhi kebiasaan mereka dalam menyusun rencana keuangan.
3. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang memiliki sikap disiplin terhadap keuangan, seperti pengendalian pengeluaran, perencanaan tabungan, dan komitmen terhadap tujuan keuangan jangka panjang, cenderung memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik.
4. Secara simultan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup , dan Sikap Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan. Ketiga variabel ini secara bersama-sama menjelaskan 28% variasi dalam Perencanaan Keuangan mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Pengambilan data dalam penelitian ini hanya dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan rendahnya standar koefisien determinasi sebesar 28%, yang menunjukkan variabel independent hanya menjelaskan sebagian kecil variabel dependen
3. Variabel dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga belum mencakup faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan berbagai hal sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan implementasi literasi keuangan dalam kebutuhan sehari-hari, seperti menyusun anggaran bulanan, mengelola utang dengan baik, serta memahami pentingnya investasi jangka panjang. Selain itu, sikap keuangan yang positif, seperti disiplin dan control pengeluaran, perlu terus dikembangkan untuk mendukung perencanaan keuangan yang lebih baik.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya, penelitian di masa depan disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa, seperti pendapatan, lingkungan social, pengalaman keluarga, atau faktor psikologis. Selain itu, melibatkan sampel yang lebih beragam juga akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiwibani, M. P., & Edwar, M. (2015). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian. (Studi Pada Konsumen D'Goda Coffee Pazkul Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 3(2).
- Arifin, Z. (2020). *Ekonomi Syariah dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Jakarta: Gramedia.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Pendidikan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9596>
- Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/view/2514>
- Ellin, A. S., Sulasih, Hilyatin, D. L., & Shafrani, Y. S. (2023). Memprediksi Intensi Pembelian Produk Kosmetik Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam Di Banyumas Indonesia Dengan Label Halal Dan Theory Planned Behaviour. *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 3(1), 25–41.
- Fauziah, N. (2023). "Dampak Dompot digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi Islam*, 15(1), 55-67.
- Febriana, I., Pratiwi, S. P., & Djatikusumo, I. (2020). Minat Penggunaan Cashless Payment System – Dompot Digital Pada Mahasiswa Di Fe Unj. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 1–19.

<https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.01>

Forum Pengelola Studi Bisnis Islam (FPSBI). (2023). *Panduan Perencanaan Keuangan Pribadi Islami*. Jakarta: FPSBI Press.

Fuadi, M. N., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97–111. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>

Hafizah,S. (2020). "Prinsip Keuangan Islam dalam Kehidupan Mahasiswa". *Jurnal Studi Ekonomi Islam*, 12(2), 33-42.

Himatia, A. N. (2019). *Peran Literasi Keuangan Dalam Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup, Konsep Diri dan kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kendal)*. 49

Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., Akbar, A., & Hendiarto, R. S. (2021). The influence of lifestyle and financial behavior on personal financial management for the millennia generation (Study on college students in Bandung city, Indonesia). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2957–2965. <https://doi.org/10.46254/sa02.20210833>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). *The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field*. 37(4), 137–154.

Ma, N., Siu, Y. W., Cheong, T. S., & Tung, B. (2022). Impact of COVID-19 on lifestyle and financial behaviour: The implications to research in financial vulnerability. *Frontiers in Psychology*, 13(December), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1073017>

Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). EFEK LIFESTYLE DALAM MEMODERASI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.

Miftahul jannah, Gusnardi, R. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya

Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.

Nasrulloh. (2020). Orientasi Al-Falah Dalam Ekonomi Islam. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 20-30.

Neliwati. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek). In *CV. Widya Puspita* (Issue 57). [http://repository.uinsu.ac.id/8959/1/BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8959/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUANTITATIF.pdf)

Nugroho,R. (2021). "literasi Digital dan Perencanaan Keuangan Pribadi : Studi Kasus Mahasiswa FEBI". *Jurnal Manajemen Keuangan Islam*, 10(4), 45-58.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia tahun 2020. Jakarta: OJK.

Pengelolaan, B., & Pribadi, K. (2017). *No Title. VI*.

Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>

Rahmawati,L. (2021). " Hubungan antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(3), 123-134.

Rakhmat, A. T., Parhan, M., Abyan, M., & Prayoga, F. R. (2022). *ISLAMIC FINANCIAL PLANNING : KONSEP LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI*. 13, 65–84.

Ramadhan, A. F., Prasetyo, A. B., & Irviana, L. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13, 1–15.

Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*,

19(3), 576–589.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/11524>

S, Y. S. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Agama*, 18(2), 290–301.
<https://doi.org/10.24090/jpa.v18i2.2017.pp290-301>

Sari, A., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i1.172>

Sari, M. P., & Irdhayanti, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan pada Mahasiswa. 1(2), 103–118.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Studi, J., Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Hedonisme , dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya. 10(1). <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i1.20485>

Susanti,E., & Zainuddin,A. (2022). "Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 14(2), 90-101.

Sutini, S., & Wiyanto, H. (2024). Faktor penentu kesejahteraan finansial pada generasi muda di jakarta. 06(02), 463–471.

Utami, H. T. (2019). Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Nasabah Credit Union Dan Nasabah Baitul Maal Wattamwil (Survei Pada Credit Union Mino Martani Sokaraja Dan Baitul Maal Wattamwil Muhammadiyah Dana

Mentari Purwokerto). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(2), 30. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i2.4567>

Yusuf, M. A., Sudarno, & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI ISLAMI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Imroatin Tsalits Kummala Mahasiswi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020. Dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk penyusunan skripsi mengenai **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI ISLAMI”**.

Dengan itu saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah disediakan. Adapun kriteria responden yaitu:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2019-2023
2. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah manajemen

Kesediaan saudara/I dalam mengisi kesioner akan sangat membantu saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi untuk mencapai gelar Sarjana (S1). Atas kesediaan saudara/I, meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,



Dipindai dengan CamScanner

Imroatin Tsalits Kummala

KUESIONER

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI ISLAMI

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Usia :
4. Asal daerah :
5. Prodi/Jurusan : ES/PS/MZW
6. Angkatan :
7. Uang Saku : Rp. <1.000.000
Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000
Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000
Rp. >5.000.000

II. Petunjuk Pengisian

Pada kolom yang telah disediakan dengan satu jawaban yang sesuai dengan kriteria anda dengan pilhan berikut :

Keterangan :

- | | |
|---------------------------|-----|
| (SS) Sangat Setuju | = 5 |
| (S) Setuju | = 4 |
| (N) Netral | = 3 |
| (TS) Tidak Setuju | = 2 |
| (STS) Sangat Tidak Setuju | = 1 |

KUESIONER PENELITIAN

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)
LITERASI KEUANGAN (X1)						
(Pengetahuan)						
1.	Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif					
(Tabungan dan Pinjaman)						
2.	Literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan merencanakan keuangan dengan menabung dan berinvestasi					
(Asuransi)						
3.	Auransi dapat melindungi asset yang saya miliki					
(Investasi)						
4.	Melakukan kegiatan investasi merupakan alternative yang tepat bagi saya					
GAYA HIDUP (X2)						
(Aktivitas)						
5.	Dalam aktivitas sehari-hari saya selalu mendahulukan pengeluaran kebutuhan untuk primer					
(Minat)						
6.	Saya memprioritaskan membayar hutang dari pada menggunakan uang untuk keinginan yang bermacam-macam					
(Pendapatan)						

7.	Saya percaya, pendapatan yang saya peroleh ada hak orang lain di dalamnya					
----	---	--	--	--	--	--

Sikap Keuangan (X3)						
(Obsesi)						
8.	Membuat catatan keuangan merupakan hal penting karena dapat mengendalikan keuangan saya					
(Kekuatan)						
9.	Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya					
(Usaha)						
10.	Saya berusaha mencari informasi tentang produk keuangan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi					
(Ketidakmampuan)						
11.	Saya melakukan penialain terhadap kebutuhan dan keinginan dalam perencanaan keuangan pribadi					
(Retensi)						
12.	Saya yakin dapat mengelola pendapatan saya sesuai dengan anggaran pribadi saya Saya merasa mudah untuk menahan pengeluaran impulsif demi tabungan saya utuh					
(Keamanan)						
13.	Saya selalu mengambil keputusan terhadap penggunaan uang saya dengan matang dan itu merupakan hal penting					

PERENCANAAN KEUANGAN ISLAMI (Y)						
(Menetapkan)						
14.	Saya menganggap perencanaan keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan pribadi					
(Merumuskan)						
15.	Dengan memiliki perencanaan keuangan pola hidup saya menjadi lebih sederhana dan tidak konsumtif					
(Mengimplementasikan)						
16.	Dengan melakukan perencanaan keuangan maka tujuan keuangan saya dapat terealisasikan					



Lampiran 2

Data Tabulasi Penelitian

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	4	5	5	5	19
5	4	4	4	4	16
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	3	18
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	4	19
10	5	5	5	5	20
11	5	5	4	5	19
12	5	5	5	4	19
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	4	4	18
16	5	5	4	4	18
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20

X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	4	14
4	3	3	10
3	3	3	9
3	4	4	11
3	5	4	12
5	4	4	13
4	4	4	12
4	3	4	11
3	5	4	12
5	4	3	12
4	4	3	11
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
5	4	5	14
4	3	3	10
5	5	4	14

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
4	5	4	4	4	5	26
4	4	1	4	4	3	20
4	5	2	2	4	2	19
4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	5	5	5	28
5	5	3	5	5	5	28
4	3	5	4	4	4	24
3	4	5	4	3	4	23
5	5	3	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	4	5	27
3	4	3	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	4	4	5	28
5	5	4	5	3	2	24
2	5	2	5	5	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

Y.1	Y.2	Y.3	TOTAL
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	4	14
4	3	3	10
3	3	3	9
3	4	4	11
3	5	4	12
4	4	5	13
4	4	4	12
4	3	4	11
4	4	5	13
5	3	4	12
4	4	3	11
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	3	12
4	4	4	12
4	4	3	11
5	3	3	11

21	4	4	3	3	14
22	4	4	5	4	17
23	4	4	5	4	17
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	3	15
26	4	5	5	5	19
27	5	5	4	4	18
28	5	4	4	4	17
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	3	5	4	16
32	5	4	5	3	17
33	4	4	5	5	18
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	5	4	17
37	4	5	4	3	16
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	4	19
40	4	5	5	5	19
41	4	4	4	4	16
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	5	4	5	5	19
45	5	5	4	5	19

4	4	4	12
5	3	3	11
3	3	3	9
3	4	4	11
3	4	4	11
4	3	3	10
4	3	3	10
4	4	4	12
4	4	3	11
5	3	3	11
3	3	4	10
4	5	5	14
5	4	5	14
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	3	3	10
3	4	4	11
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	5	4	13
5	4	3	12
5	5	5	15

4	5	5	3	4	4	25
5	5	4	4	4	5	27
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	5	3	5	26
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	3	3	3	19
4	5	1	3	4	3	20
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	26
4	5	4	2	5	4	24
5	5	5	4	5	4	28
4	5	4	2	4	5	24
5	5	4	1	5	4	24
5	4	5	2	4	5	25
4	5	5	2	5	4	25
4	5	5	5	5	5	29
4	4	5	1	4	5	23
5	5	4	5	4	5	28
4	5	5	2	4	5	25
5	4	5	5	5	4	28
5	5	4	4	4	5	27
4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	1	4	5	23

3	3	3	9
3	4	4	11
4	3	3	10
4	3	3	10
4	4	4	12
4	4	3	11
5	5	5	15
3	3	3	9
4	4	3	11
5	5	5	15
3	4	5	12
4	4	4	12
3	4	5	12
4	5	5	14
4	4	5	13
5	3	5	13
4	4	3	11
4	4	3	11
4	3	5	12
5	5	3	13
5	5	5	15
4	4	5	13
4	3	4	11
4	5	5	14
4	3	5	12

46	4	5	4	4	17
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	3	3	4	4	14
52	5	4	5	5	19
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	5	5	4	3	17
57	4	5	5	3	17
58	3	4	3	4	14
59	5	5	5	5	20
60	4	5	3	5	17
61	4	5	4	4	17
62	5	5	5	5	20
63	5	5	4	5	19
64	5	5	5	5	20
65	5	5	5	4	19
66	5	5	5	4	19
67	5	5	4	4	18
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20

4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
3	4	4	11
5	5	4	14
4	4	3	11
5	5	5	15
4	4	4	12
3	4	5	12
3	4	4	11
3	4	4	11
3	2	3	8
5	4	3	12
4	5	5	14
3	4	3	10
5	4	5	14
5	4	3	12
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
4	5	5	14
4	5	5	14
5	4	5	14
4	5	5	14
4	5	5	14
4	5	4	13

4	5	4	5	4	5	27
5	4	3	3	4	5	24
4	3	4	5	4	5	25
5	4	3	3	4	5	24
5	4	4	5	4	3	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	4	28
5	4	3	5	3	4	24
4	5	4	3	2	3	21
5	4	5	4	4	3	25
5	4	4	5	3	4	25
4	5	4	3	4	5	25
5	5	4	5	4	5	28
5	4	3	5	3	4	24
4	5	5	2	4	5	25
3	4	5	4	3	4	23
5	4	5	5	5	4	28
4	5	5	5	4	5	28
4	4	5	2	4	5	24
5	4	5	1	5	4	24
5	4	5	4	4	5	27
4	4	5	1	5	4	23
4	5	5	5	4	5	28
5	4	4	5	4	5	27

5	5	5	15
5	4	5	14
2	4	5	11
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	4	14
4	4	3	11
3	4	3	10
3	4	4	11
3	5	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	5	4	13
5	5	5	15
3	4	5	12
5	3	5	13
5	4	4	13
4	4	4	12
3	4	5	12
4	3	3	10
5	4	4	13
5	5	5	15
5	5	5	15
3	5	5	13

71	5	4	4	5	18
72	4	5	4	5	18
73	5	5	5	5	20
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	4	16
78	5	5	5	5	20
79	4	4	5	5	18
80	4	5	4	5	18
81	5	5	3	5	18
82	5	5	4	4	18
83	5	5	5	5	20
84	4	4	4	4	16
85	4	5	4	4	17
86	4	4	4	5	17
87	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20
89	4	4	4	4	16
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	4	4	4	4	16
93	3	4	5	5	17
94	3	5	4	3	15
95	5	5	3	3	16

5	5	4	14
5	4	4	13
5	4	4	13
4	5	4	13
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	4	2	11
5	3	2	10
4	5	4	13
4	4	4	12
5	5	5	15
3	3	3	9
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	3	11
3	5	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	2	12
4	4	4	12
3	3	3	9
4	5	5	14
5	4	3	12

4	5	5	4	4	5	27
4	5	4	5	5	5	28
4	5	4	5	5	4	27
4	5	4	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	29
5	4	5	1	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	3	5	5	28
5	4	5	4	4	4	26
4	4	5	5	4	5	27
4	5	4	4	4	4	25
3	3	3	5	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	3	5	5	27
4	5	4	4	4	4	25
3	4	4	5	3	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	5	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
1	1	2	1	3	3	11
4	4	4	5	4	4	25
5	5	2	5	5	5	27

5	5	5	15
5	5	4	14
5	5	3	13
4	4	5	13
5	5	5	15
5	4	5	14
4	4	5	13
5	4	4	13
5	3	5	13
4	5	4	13
5	5	2	12
3	4	4	11
3	3	4	10
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
3	3	3	9
4	4	5	13
3	4	5	12
4	4	4	12
3	5	3	11
2	5	5	12
5	5	5	15

96	5	5	4	5	19
97	5	5	5	5	20
98	4	4	4	4	16
99	5	3	2	3	13
100	4	4	3	4	15
101	5	5	5	4	19
102	5	5	4	4	18
103	4	4	4	4	16
104	4	4	4	4	16
105	4	4	4	4	16
106	4	5	4	3	16
107	3	5	3	4	15
108	3	3	3	3	12
109	4	5	5	4	18
110	4	4	4	4	16
111	4	4	3	3	14
112	5	5	4	5	19
113	4	3	3	4	14
114	4	4	4	4	16
115	4	5	5	4	18
116	4	4	3	3	14
117	5	5	3	2	15
118	5	5	5	5	20
119	2	2	3	3	10
120	4	5	4	5	18

2	2	1	5
5	5	5	15
5	5	4	14
4	5	5	14
4	4	5	13
4	5	5	14
4	4	4	12
5	5	3	13
4	4	4	12
4	4	4	12
3	5	4	12
4	5	3	12
4	4	4	12
4	2	3	9
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	5	13
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	3	11
3	4	2	9
5	5	4	14
5	5	5	15
4	4	3	11
5	4	3	12

1	1	2	3	2	3	12
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	3	18
3	5	4	4	4	3	23
5	5	3	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	4	4	4	25
5	5	3	4	3	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	3	4	4	5	26
4	4	3	4	3	5	23
3	4	3	3	4	4	21
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	4	4	4	22
4	5	4	4	4	4	25
5	4	4	5	5	4	27
4	4	3	4	4	5	24
5	5	2	3	4	5	24
5	5	5	5	5	5	30
3	2	2	2	2	2	13
4	5	4	4	5	4	26

3	4	5	12
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
3	4	4	11
4	4	3	11
5	4	5	14
4	5	4	13
5	5	5	15
3	4	5	12
5	5	5	15
5	4	4	13
4	4	4	12
4	3	3	10
4	5	3	12
4	5	3	12
4	5	4	13
4	5	4	13
4	3	4	11
5	5	5	15
5	4	5	14
2	2	2	6
2	5	5	12

121	5	4	5	4	18
122	4	5	4	5	18
123	5	4	5	4	18
124	4	5	5	4	18
125	4	5	4	5	18
126	4	4	5	4	17
127	5	5	5	5	20
128	5	5	5	5	20
129	5	5	5	5	20
130	5	5	5	5	20
131	5	5	5	5	20
132	5	5	5	5	20
133	5	5	5	5	20
134	5	5	5	5	20
135	5	5	5	5	20
136	4	4	4	4	16
137	5	4	5	4	18
138	5	4	5	4	18
139	4	5	5	4	18
140	5	4	5	4	18
141	4	5	4	5	18
142	4	5	5	4	18
143	4	4	5	5	18
144	5	4	5	4	18
145	4	5	5	5	19

5	5	5	15
5	5	5	15
4	3	5	12
4	4	4	12
3	4	3	10
5	3	5	13
4	4	3	11
4	3	4	11
5	4	5	14
4	4	3	11
5	5	4	14
3	4	2	9
5	4	4	13
4	4	4	12
5	4	5	14
3	3	3	9
4	4	4	12
4	5	4	13
4	5	5	14
3	4	3	10
3	3	3	9
4	4	4	12
3	4	4	11
3	3	3	9
4	4	3	11

5	4	5	5	4	5	28
4	5	4	5	5	4	27
5	4	5	5	4	5	28
5	4	4	5	4	5	27
4	5	4	4	5	4	26
5	4	5	4	5	5	28
5	4	4	5	4	5	27
5	4	5	5	4	5	28
4	5	4	5	5	5	28
5	5	4	5	5	4	28
4	5	4	5	4	5	27
5	4	5	4	5	4	27
3	5	4	5	5	4	26
4	5	5	4	5	4	27
4	5	5	4	5	4	27
5	4	5	5	4	5	28
5	4	4	5	5	4	27
4	4	5	4	4	5	26
3	5	3	4	4	5	24
5	4	5	5	4	4	27
4	5	4	5	4	5	27
4	5	4	4	5	5	27
5	5	4	5	4	4	27
4	4	5	4	4	5	26
4	5	5	4	4	5	27

4	5	4	13
4	5	3	12
4	3	3	10
4	3	3	10
4	5	3	12
4	5	5	14
5	4	5	14
4	4	5	13
5	4	5	14
5	4	5	14
5	4	4	13
5	4	5	14
5	4	5	14
5	5	4	14
5	4	5	14
5	4	4	13
4	5	4	13
3	5	4	12
4	3	4	11
4	4	5	13
5	4	5	14
4	5	4	13
5	4	5	14
3	3	3	9
4	4	4	12

146	4	5	5	4	18
147	4	4	5	5	18
148	5	4	5	4	18
149	4	5	5	4	18
150	4	4	5	4	17
151	5	3	4	4	16
152	4	4	5	5	18
153	4	5	5	4	18
154	4	4	3	3	14
155	4	5	4	4	17
156	3	4	4	5	16
157	5	4	4	5	18
158	4	5	5	4	18
159	5	4	5	4	18
160	4	5	4	5	18
161	5	4	5	4	18
162	5	4	4	5	18
163	5	4	4	4	17
164	5	4	3	5	17
165	5	4	5	4	18
166	5	4	4	5	18
167	5	4	4	5	18
168	3	4	4	3	14
169	4	5	4	5	18
170	4	4	5	4	17

5	5	4	14
3	4	4	11
4	4	4	12
5	4	4	13
3	3	3	9
5	5	5	15
4	4	4	12
4	3	4	11
5	4	4	13
5	4	4	13
5	5	5	15
5	5	5	15
3	4	4	11
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	5	13
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	3	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	3	11

4	5	4	4	5	4	26
5	4	4	5	4	5	27
5	4	4	5	4	4	26
4	5	4	5	4	4	26
4	5	4	5	5	4	27
4	5	4	5	5	4	27
4	5	4	4	5	4	26
5	4	4	5	4	5	27
4	3	3	4	3	4	21
5	5	4	4	5	4	27
5	4	4	4	3	3	23
5	4	5	4	5	5	28
4	5	4	4	5	5	27
4	5	4	4	5	4	26
5	4	4	5	4	5	27
5	4	4	5	4	4	26
5	4	4	5	4	4	26
5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	4	4	5	27
4	5	4	4	5	5	27
4	5	4	5	5	4	27
4	4	3	5	4	4	24
4	4	5	4	5	5	27
4	5	5	4	5	4	27

5	5	5	15
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
3	4	4	11
4	5	5	14
5	5	4	14
3	4	3	10
4	5	4	13
4	3	4	11
4	5	5	14
3	3	3	9
4	4	3	11
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	3	11
5	4	4	13
5	5	5	15
3	3	3	9
3	4	3	10
5	5	5	15
4	4	4	12
3	4	3	10
4	4	4	12

171	5	4	4	5	18
172	5	5	4	5	19
173	4	5	4	5	18
174	4	4	5	4	17
175	4	5	4	4	17
176	4	5	4	5	18
177	4	5	5	4	18
178	5	5	4	5	19
179	4	5	4	5	18
180	5	4	5	4	18
181	4	5	4	5	18
182	4	4	5	4	17
183	4	5	4	5	18
184	4	5	5	4	18
185	5	5	4	5	19
186	5	4	5	5	19
187	4	5	4	5	18
188	4	5	4	5	18
189	4	5	4	5	18
190	4	4	5	4	17
191	4	5	4	4	17
192	4	5	4	5	18
193	4	4	5	5	18
194	4	5	5	4	18
195	4	5	4	4	17

4	3	3	10
5	5	5	15
5	4	5	14
4	4	4	12
3	5	5	13
4	4	4	12
4	5	4	13
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	5	5	14
5	5	4	14
4	3	3	10
4	4	4	12
4	4	4	12
4	3	3	10
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	3	11
5	5	5	15

5	4	5	5	4	5	28
4	5	4	4	5	4	26
4	5	4	5	5	5	28
4	5	4	5	5	4	27
5	4	5	4	5	5	28
4	4	5	4	5	5	27
4	5	5	4	5	4	27
5	4	4	5	5	4	27
4	5	4	5	5	4	27
5	5	4	5	4	4	27
4	4	5	4	5	5	27
5	5	4	5	4	5	28
5	4	5	5	4	5	28
4	5	4	4	5	4	26
5	4	5	5	4	5	28
5	4	5	4	5	5	28
5	4	4	5	4	5	27
4	4	5	4	5	5	27
4	5	4	5	5	5	28
4	5	4	4	5	4	26
4	5	4	5	5	4	27
4	5	4	4	5	4	26
4	5	5	5	4	5	28
5	5	4	4	4	5	27

3	4	3	10
4	4	4	12
3	4	3	10
4	4	4	12
3	4	3	10
4	4	4	12
4	3	3	10
3	4	4	11
3	4	4	11
4	4	3	11
3	4	2	9
4	3	4	11
5	4	5	14
4	4	4	12
4	5	5	14
5	4	5	14
5	5	5	15
4	5	4	13
4	3	3	10
5	5	5	15
5	5	5	15
3	4	4	11
5	5	5	15
3	3	3	9

196	4	5	5	4	18
197	4	5	5	4	18
198	3	4	4	3	14
199	4	4	5	4	17
200	4	5	5	4	18
201	5	4	4	5	18
202	4	5	5	4	18
203	5	4	4	4	17
204	4	5	5	3	17
205	5	5	4	4	18
206	4	4	5	4	17
207	5	4	5	4	18
208	5	4	4	5	18
209	5	5	4	4	18
210	3	3	2	3	11
211	5	4	5	4	18
212	4	4	4	5	17
213	4	4	5	5	18
214	5	4	4	5	18
215	5	4	4	5	18
216	4	5	5	4	18
217	5	4	4	5	18
218	5	4	5	4	18
219	4	5	4	4	17
220	5	4	4	5	18

4	4	3	11
5	5	5	15
4	4	4	12
4	3	3	10
5	5	5	15
4	5	4	13
5	5	4	14
5	4	4	13
5	4	4	13
4	5	4	13
5	4	4	13
5	4	5	14
5	4	5	14
4	5	4	13
3	2	3	8
5	4	4	13
5	4	5	14
4	5	4	13
5	4	5	14
5	4	5	14
4	5	5	14
5	4	4	13
4	5	4	13
5	4	4	13

5	4	4	5	5	4	27
5	5	4	5	4	4	27
3	4	4	3	4	4	22
4	5	5	4	5	4	27
4	4	5	5	4	4	26
5	4	4	5	5	4	27
4	4	5	5	4	5	27
5	4	4	4	5	5	27
3	4	5	5	4	4	25
4	4	4	5	5	4	26
4	4	5	5	4	5	27
5	4	4	4	5	5	27
4	5	4	5	4	4	26
5	5	4	4	5	4	27
2	3	2	2	3	2	14
4	5	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	4	26
4	5	5	5	4	5	28
4	5	4	5	4	5	27
5	4	4	4	5	4	26
4	4	5	4	4	5	26
5	5	4	5	5	4	28
5	4	5	5	4	5	28
4	5	5	4	5	5	28

4	4	4	12
4	3	4	11
4	5	5	14
5	5	5	15
4	4	3	11
5	5	5	15
2	4	4	10
4	5	3	12
4	4	4	12
3	4	4	11
4	3	4	11
5	5	5	15
4	4	4	12
3	4	3	10
4	4	4	12
5	5	5	15
3	4	4	11
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	3	4	11
4	5	4	13
5	4	4	13
5	4	4	13

221	4	5	5	4	18
222	5	4	4	5	18
223	5	4	5	4	18
224	5	4	4	5	18
225	4	4	5	4	17
226	4	4	5	4	17
227	3	3	4	4	14
228	5	4	5	4	18
229	4	5	4	5	18
230	4	5	4	5	18
231	5	4	5	5	19
232	4	5	5	5	19
233	4	5	4	4	17
234	4	5	5	4	18
235	4	5	4	5	18
236	5	4	4	5	18
237	4	5	4	4	17
238	5	5	4	4	18
239	4	4	5	4	17
240	4	4	5	5	18
241	4	5	5	4	18
242	4	4	5	4	17
243	5	5	5	5	20
244	5	5	5	5	20
245	5	5	5	5	20

5	5	5	15
5	4	4	13
4	4	5	13
4	3	4	11
5	5	5	15
4	4	3	11
5	5	5	15
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	3	3	10
5	5	5	15
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	4	12
5	5	5	15
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
3	3	3	9
5	5	5	15

5	4	4	5	4	5	27
5	4	4	4	5	4	26
4	4	2	5	4	5	24
5	4	4	5	4	5	27
4	4	4	4	5	5	26
2	5	5	5	3	5	25
3	4	3	3	4	4	21
4	4	5	4	5	5	27
4	5	4	4	5	5	27
5	4	4	5	4	5	27
5	4	4	5	3	5	26
4	3	4	4	4	5	24
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	4	27
5	4	5	4	5	4	27
5	5	4	4	5	4	27
4	4	5	5	4	5	27
4	5	4	5	5	4	27
4	4	3	5	4	5	25
4	5	4	5	4	5	27
4	5	5	4	5	4	27

4	4	4	12
3	3	4	10
5	5	5	15
4	4	3	11
5	4	5	14
4	5	4	13
4	3	3	10
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	3	3	10
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
3	3	2	8

246	4	4	4	4	16
247	5	5	5	5	20
248	5	5	5	5	20
249	5	5	5	5	20
250	5	5	5	5	20
251	5	5	5	5	20
252	5	5	5	5	20
253	4	4	4	4	16
254	4	4	4	4	16
255	4	4	4	4	16
256	4	4	4	4	16
257	5	5	5	5	20
258	5	5	5	5	20
259	5	5	5	5	20
260	5	5	5	5	20
261	5	5	5	5	20
262	5	4	4	4	17
263	5	4	5	5	19
264	4	4	5	4	17
265	4	4	5	5	18
266	4	4	3	4	15
267	4	5	5	4	18
268	4	5	5	4	18
269	4	5	5	4	18
270	5	4	5	5	19

5	4	5	14
4	4	4	12
3	3	2	8
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	4	13
3	3	3	9
5	4	3	12
3	4	4	11
4	3	3	10
5	5	5	15
5	4	5	14
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
5	3	5	13
3	4	3	10
3	4	4	11
4	2	4	10
4	3	4	11
4	4	4	12
5	4	3	12

5	4	4	4	5	4	26
5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	4	5	4	27
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	5	2	4	23
4	3	3	4	4	4	22
5	4	4	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	5	4	26
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	3	26
4	5	5	4	4	5	27
4	4	5	4	5	4	26
5	4	4	5	5	4	27
5	4	5	4	4	5	27
3	4	5	3	4	3	22
4	4	5	5	4	5	27
5	4	4	5	5	4	27
5	5	4	3	4	5	26
4	5	4	4	5	5	27

4	4	4	12
4	5	4	13
4	4	4	12
5	4	4	13
4	5	4	13
5	5	5	15
4	5	5	14
4	4	4	12
3	2	4	9
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	3	11
4	4	3	11
2	3	4	9
4	3	4	11
3	3	3	9
5	4	5	14
3	5	5	13
3	4	3	10
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
5	5	2	12
3	3	3	9
4	3	4	11

271	5	4	5	4	18
272	2	2	3	2	9
273	5	4	5	5	19
274	4	5	5	4	18
275	5	4	5	4	18
276	4	3	3	4	14
277	4	5	5	4	18
278	5	4	4	5	18
279	5	4	4	5	18
280	4	5	5	4	18
281	5	4	5	4	18
282	5	4	4	5	18
283	5	4	5	4	18
284	5	4	5	4	18
285	5	5	5	5	20
286	4	5	5	4	18
287	5	5	5	5	20
288	5	5	5	5	20
289	5	5	5	5	20
290	5	4	4	4	17
291	4	4	4	3	15
292	5	5	5	5	20
293	4	5	4	5	18
294	4	5	5	5	19
295	5	5	4	5	19

4	4	3	11
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	3	11
4	4	4	12
4	4	4	12
3	4	3	10
4	4	3	11
5	4	5	14
4	4	5	13
4	4	5	13
3	4	4	11
3	4	4	11
4	4	4	12
3	3	3	9
4	5	5	14
3	4	3	10
4	4	4	12
3	3	2	8
4	5	3	12
3	4	3	10
4	4	3	11

4	5	5	4	5	4	27
4	2	3	1	2	3	15
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	4	3	4	21
4	5	4	4	5	4	26
4	5	4	5	4	4	26
5	4	4	5	5	4	27
5	4	4	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	4	4	3	21
4	5	5	4	4	4	26
4	3	5	4	4	3	23
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	4	4	5	27
4	5	4	5	4	4	26
4	3	5	4	3	4	23
5	4	4	5	4	5	27
4	5	4	5	5	4	27
5	5	4	5	5	5	29

4	4	4	12
3	4	4	11
3	3	3	9
4	4	4	12
3	4	3	10
3	3	2	8
3	4	4	11
4	4	4	12
3	5	4	12
3	4	5	12
4	4	4	12
4	5	5	14
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
5	5	5	15
5	4	4	13
5	5	5	15
4	4	4	12
3	4	4	11
5	4	3	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12

296	5	5	5	5	20
297	5	5	3	5	18
298	4	4	4	4	16
299	5	4	4	5	18
300	4	5	5	4	18
301	4	4	5	4	17
302	4	5	5	4	18
303	4	4	4	4	16
304	3	3	3	3	12
305	4	5	5	4	18
306	4	4	5	4	17
307	4	4	5	5	18
308	4	5	5	5	19
309	5	5	5	5	20
310	2	2	2	2	8
311	4	5	4	3	16
312	4	4	4	4	16
313	4	4	4	4	16
314	4	5	4	4	17
315	4	4	4	4	16
316	5	4	5	5	19
317	4	5	4	4	17
318	4	4	4	4	16
319	4	4	4	4	16
320	4	5	4	5	18

4	4	4	12
5	4	4	13
4	5	5	14
4	5	4	13
4	5	4	13
4	4	5	13
4	5	4	13
5	5	5	15
4	5	4	13
4	5	4	13
5	5	5	15
4	5	4	13
4	5	4	13
5	4	4	13
3	4	5	12
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	3	11
5	2	5	12
3	4	3	10
4	4	4	12
4	5	5	14
5	4	5	14
5	4	4	13
4	4	4	12
4	5	3	12

4	5	4	4	5	5	27
4	5	4	5	5	5	28
5	4	5	5	4	5	28
4	4	5	5	4	5	27
5	5	4	5	4	4	27
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	4	29
5	4	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	4	4	28
4	5	4	5	5	4	27
4	5	4	5	5	5	28
4	5	5	4	5	5	28
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	4	29
4	5	4	5	5	5	28
4	4	5	4	5	5	27
4	5	4	5	5	4	27
5	5	4	5	4	5	28
5	4	5	4	4	5	27
4	5	4	4	5	4	26
4	5	5	4	5	4	27
4	5	4	4	5	5	27
4	4	5	4	4	5	26

3	4	3	10
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	3	11
5	5	5	15
4	3	4	11
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	4	12
3	4	3	10
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
3	4	3	10
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	3	12
4	2	4	10
5	5	5	15
4	4	3	11
4	2	4	10
5	5	5	15
4	4	3	11

321	4	5	5	4	18
322	3	4	5	5	17
323	5	5	5	5	20
324	2	2	2	2	8
325	5	5	4	4	18
326	4	4	4	4	16
327	4	4	4	4	16
328	4	3	4	3	14
329	5	5	5	4	19
330	4	5	5	4	18
331	5	5	5	4	19
332	4	5	4	5	18
333	1	4	5	5	15
334	4	5	4	5	18
335	5	5	4	5	19
336	5	5	5	5	20
337	5	5	5	5	20
338	4	5	5	5	19

3	4	5	12
4	3	5	12
5	5	5	15
5	4	3	12
4	4	4	12
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	3	11
4	4	4	12
4	5	5	14
4	4	3	11
3	3	3	9
4	3	4	11
5	3	4	12
4	4	4	12
5	5	3	13
5	5	4	14
5	5	5	15

5	4	4	3	4	5	25
4	4	5	5	4	4	26
4	5	4	4	5	5	27
3	2	2	3	2	2	14
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	5	5	4	26
4	4	5	5	4	4	26
3	4	3	5	3	4	22
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	3	3	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	4	5	5	29

3	3	3	9
5	5	5	15
4	4	3	11
4	5	5	14
4	5	5	14
4	5	5	14
4	4	3	11
3	4	3	10
3	3	3	9
4	4	4	12
3	4	3	10
5	5	5	15
3	4	4	11
3	4	3	10
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15



UJI VALIDITAS

1. Literasi Keuangan

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.385**	.359**	.446**	.739**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	338	338	338	338	338
X1.2	Pearson Correlation	.385**	1	.407**	.424**	.738**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	338	338	338	338	338
X1.3	Pearson Correlation	.359**	.407**	1	.381**	.726**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	338	338	338	338	338
X1.4	Pearson Correlation	.446**	.424**	.381**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	338	338	338	338	338
TOTAL	Pearson Correlation	.739**	.738**	.726**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	338	338	338	338	338

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Gaya Hidup

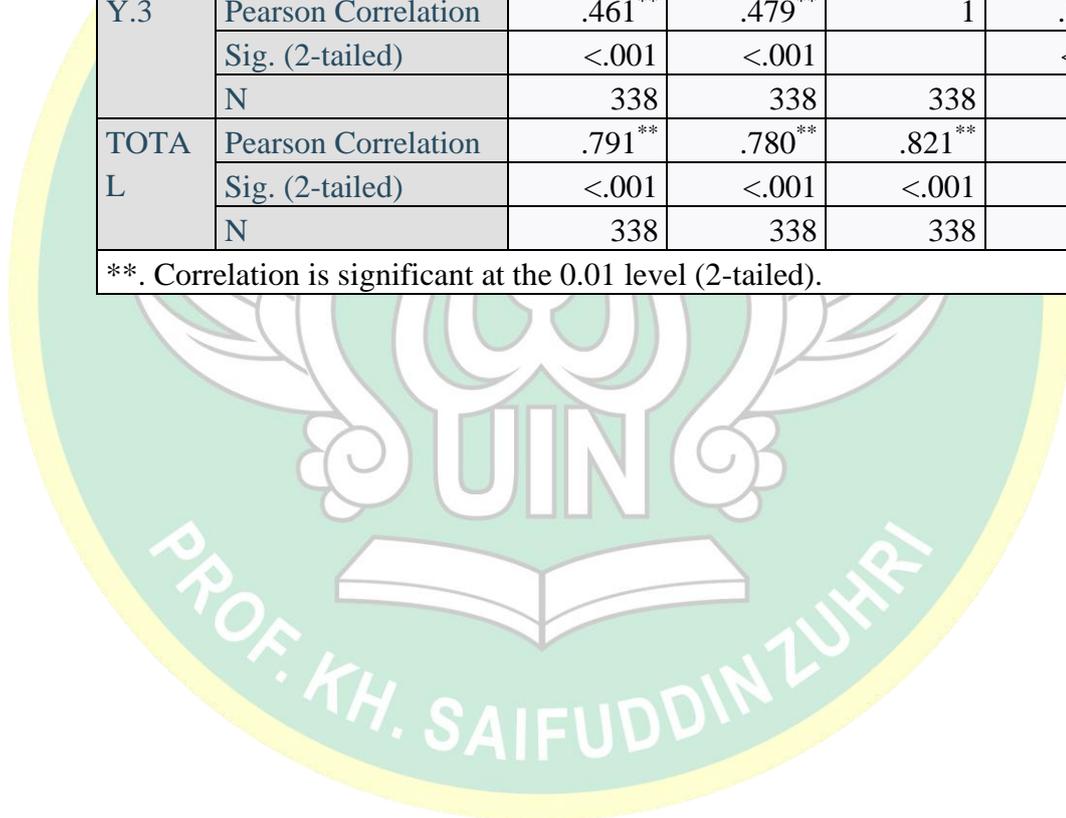
Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.410**	.447**	.766**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	338	338	338	338
X2.2	Pearson Correlation	.410**	1	.527**	.799**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	338	338	338	338
X2.3	Pearson Correlation	.447**	.527**	1	.837**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Perencanaan Keuangan

		Correlations			
		Y.1	Y.2	Y.3	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.423**	.461**	.791**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	338	338	338	338
Y.2	Pearson Correlation	.423**	1	.479**	.780**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	338	338	338	338
Y.3	Pearson Correlation	.461**	.479**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	338	338	338	338
TOTAL	Pearson Correlation	.791**	.780**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	338	338	338	338

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5

UJI RELIBILITAS**1. Literasi Keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	4

2. Gaya Hidup

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	3

3. Sikap Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	6

4. Perencanaan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	3

Lampiran 6

UJI ASUMSI KLASIK**1. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		338	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.66132368	
Most Extreme Differences	Absolute	.042	
	Positive	.042	
	Negative	-.036	
Test Statistic		.042	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.149	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.140
		Upper Bound	.158

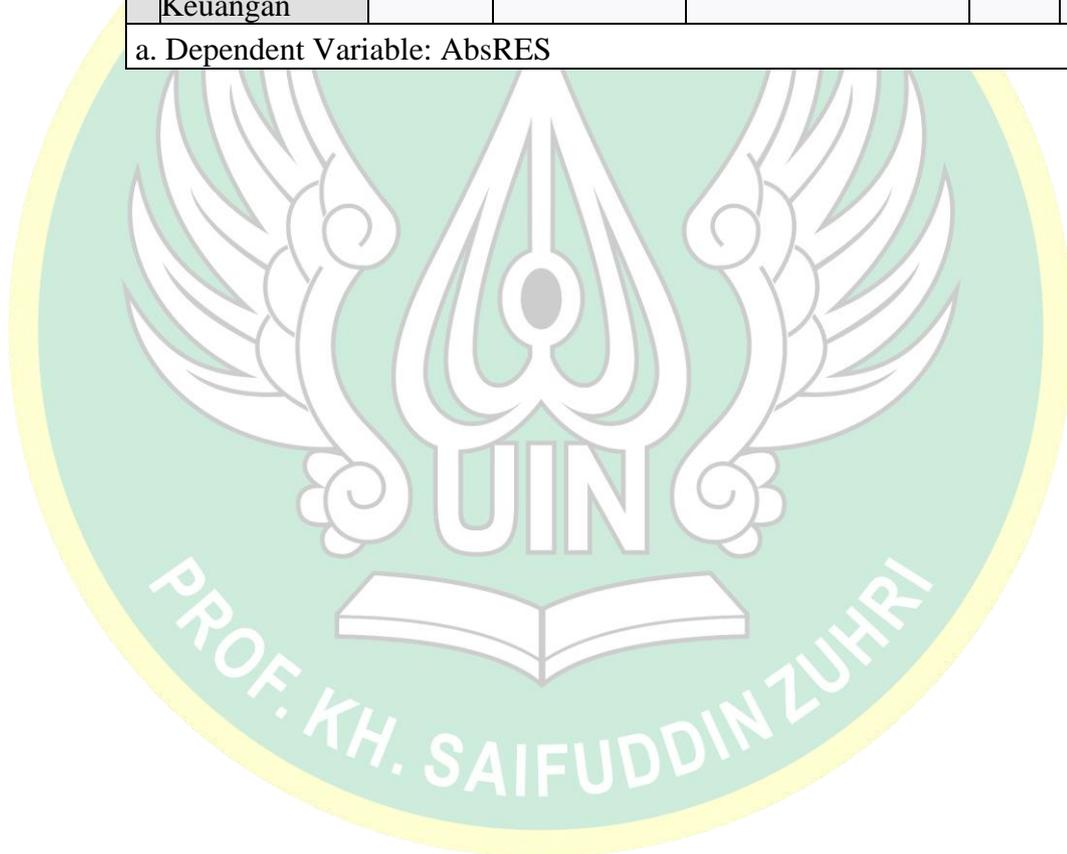
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.874	1.114
	Gaya Hidup	.973	1.028
	Sikap Keuangan	.853	1.173

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.069	.708		1.510	.132
	Literasi Keuangan	-.029	.031	-.054	-.918	.359
	Gaya Hidup	.025	.032	.043	.775	.439
	Sikap Keuangan	.022	.021	.060	1.024	.307

a. Dependent Variable: AbsRES



Lampiran 7

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.148	1.219		6.684	<.001
	Literasi Keuangan	.088	.054	.094	1.635	.103
	Gaya Hidup	.033	.056	.033	.600	.549
	Sikap Keuangan	.081	.037	.129	2.214	.028

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

1. Uji t Parsial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.148	1.219		6.684	<.001
	Literasi Keuangan	.088	.054	.094	1.635	.103
	Gaya Hidup	.033	.056	.033	.600	.549
	Sikap Keuangan	.081	.037	.129	2.214	.028

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

2. Uji F Simultan

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.568	3	13.523	4.237	.006 ^b
	Residual	1066.039	334	3.192		
	Total	1106.607	337			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.191 ^a	.037	.028	1.78654
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan				



Lampiran 9 (Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1048/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Imroatin Tsaliits Kummala
NIM : 2017201022
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Rini Meliana, S.E., M.Ak.
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islam (Studi Kasus : Mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto)

Pada tanggal 26 September 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 26 September 2024
Koord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian

CALL FOR RESPONDENTS!

hallo! saya Imroatin Tsalits Kummala mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto, sedang melakukan penelitian skripsi mengenai perencanaan keuangan pribadi.

Kriteria Responden :

- Mahasiswa aktif FEBI UIN SAIZU Purwokerto
- Sudah mengambil mata kuliah manajemen/ Semester 3 , 5, 7, 9 (ke atas)

apabila sesuai dengan kriteria, mohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner pada link berikut ini :

<https://forms.gle/7Z7F9uBCYLtmJW5M8>

Dapatkan reward Saldo Shopee pay/Go-Pay/Dana senilai 50k untuk beberapa responden beruntung!!
cp : 085771656664 (wa)

KUISIONER PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI ISLAMI

Assalamualaikum wr wb

Terimakasih telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan keuangan yang baik khususnya di kalangan mahasiswa FEBI. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang perencanaan yang tepat dalam menjaga keseimbangan keuangan dan menghindari masalah keuangan dimasa depan.

Saya memohon kesediaan anda mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya. Data yang anda berikan akan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Imroatin Tsalits Kummala
2. NIM : 2017201022
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 25 Maret 2001
4. E-mail : kummalatsalits25@gmail.com
5. Alamat Rumah : Jl. Jeruk Manis 3/6 Kedawung Kroya
6. Nama Orang Tua
Ayah : Untung Prayogi
Ibu : Ulfah Inayah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Marsudirini Kedawung
2. MI Ma'arif 08 Kedawung
3. MTs Ma'arif NU 1 Kemranjen
4. MA Ma'arif NU 1 Kemranjen
5. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

Pengurus HMPS Ekonomi Syariah Periode 2021-2022